

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FREE CASH FLOW,
EMPLOYEE DIFFERENCE, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP
MANAJEMEN LABA STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIA MARLISA

11870324144

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FREE CASH FLOW,
EMPLOYEE DIFFERENCE, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP
MANAJEMEN LABA STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai salah satu untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program
Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIA MARLISA

11870324144

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIA MARLISA
NIM : 11870324144
JURUSAN : AKUNTANSI SI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *FREE CASH FLOW*, *EMPLOYEE DIFFERENCE*, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP MANAJEEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MANAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)
TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 7 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak. CA
NIK : 19720209 200604 2 002

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIA MARLISA
NIM : 11870324144
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *FREE CASH FLOW*, *EMPLOYEE DIFFERENCE*, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP MANAJEEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MANAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)
TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 7 JULI 2023

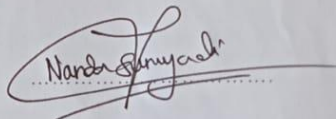

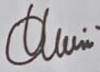
Tim Penguji

Ketua
Dr. Kamaruddin, S.Sos.M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Sekretaris
Ulfiah Novita, SE,MM
NIP. 130 717 061

Penguji 1
Hidayati Nasrah, SE, M.Ak, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

Penguji 2
Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIK. 130 717 055



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : Mia Marlisa
NIM : 11870324144
Tempat/Tgl. Lahir : Mahato, 03, Maret 2000
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH KEPEMILIKAN MAHAJERIAL, FREE CASH FLOW,
EMPLOYEE DIFFERENCES, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP
MANAJEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 - 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli, 2023
Yang Membuat Pernyataan



Mia Marlisa
NIM: 11870324144

**pilih salah satu sesuai karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FREE CASH FLOW, EMPLOYEE DIFFERENCE, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP MANAJEMEN LABA STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

OLEH :

MIA MARLISA

11870324144

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, free cash flow, employee difference, dan risiko litigasi terhadap manajemen laba. Populasi dari penelitian ini yaitu 72 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2017-2021. Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 9 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan lima tahun pengamatan sehingga total observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 laporan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan cara dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa employee difference berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kepemilikan manajerial, free cash flow dan risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini kontribusi variabel independen menunjukkan nilai R-square sebesar 72,93% terhadap variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya 27,07% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata kunci : Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Employee Difference, Dan Risiko Litigasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, FREE CASH FLOW, EMPLOYEE DIFFERENCE, AND LITIGATION RISK ON EARNING MANAGEMENT STUDY IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2017-2021

BY :

MIA MARLISA

11870324144

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of managerial ownership, free cash flow, employee differences, and litigation risk on earnings management. The population of this study is 72 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. In determining the sample of this study using purposive sampling method and obtained 9 samples of companies that meet the criteria with five years of observation so that the total observations used in this study are 45 reports. This research uses data analysis method by means of documentation. The data analysis technique uses panel data regression analysis with the help of Eviews 12. Based on the results of this study it shows that employee differences affect earnings management, and managerial ownership, free cash flow, and litigation risk do not affect earnings management. In this study, the contribution of the independent variables showed an R-square value of 72.93% for the variation in the dependent variable. While the remaining 27.07% is influenced by other variables not measured in this regression model.

Keywords : Earnings Management, Managerial Ownership, Free Cash Flow, Employee Difference, and Litigation Risk

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu lah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S Ali Imran: 139)

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bisa menyelesaikan studi akhir dan bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, *Employee Difference*, Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” ini.

Solawat serta salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai, skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya. Ayahanda Sutrisno yang telah berhasil dalam mendidik anak perempuan yang kuat dalam menghadapi kesulitan dalam hidup. Dan Ibunda tercinta Nur Aisyah yang begitu penuh kasih sayang dalam membesarkan anaknya, dan menjadi malaikat tanpa sayap yang dikirimkan oleh Allah untuk penulis. Terima kasih untuk pengorbanan, perjuangan, nasehat dan doa baik yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pernah berhenti kalian berikan pada penulis. Semoga membalas semua yang telah diberikan dengan syurga-Nya kelak, Aamiin. Dan selanjutnya kepada adik-adik saya Silviana, Trisya Meliyani, dan Rayi Sabilla serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian dan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, program studi Akuntansi, konsentrasi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Febri Rahmi SE, M.Sc, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada Adikku tersayang, yang paling berharga dalam hidupku yaitu Silviana, Prisyia Meliyani dan Rayi Sabilla. Ayo tetap semangat untuk membahagiakan dan membuat orang tua kita bangga karena telah memiliki anak seperti kita. Terimakasih untuk kehangatan, kasih sayang, dukungan serta doa-doanya dan sumber kebahagiaan meskipun jauh dari penulis. Kemudian untuk seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

Terimakasih untuk setiap doa dan dukungannya.

12. Kepada sahabat seperjuangan yang selalu bersama-sama, teman sekampung mulai dari semester satu sampai saat ini, Anak Ayam Squad: Nurhafizah, Nurul Aysa, Dwi Indah Sari, Tania, Fitriana, dan Riska Jayadi.
13. Kepada teman seperjuangan seangkatan Akuntansi 2018 kelas D dan teman-teman Konsentrasi Manajemen B yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, dan berbagai kebaikan, keikhlasan yang telah kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Kepada Fiki Andrean dan Ludianto, selaku teman dari SMA terimakasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu menjadi pendengar yang baik untuk setiap masalah yang penulis hadapi.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

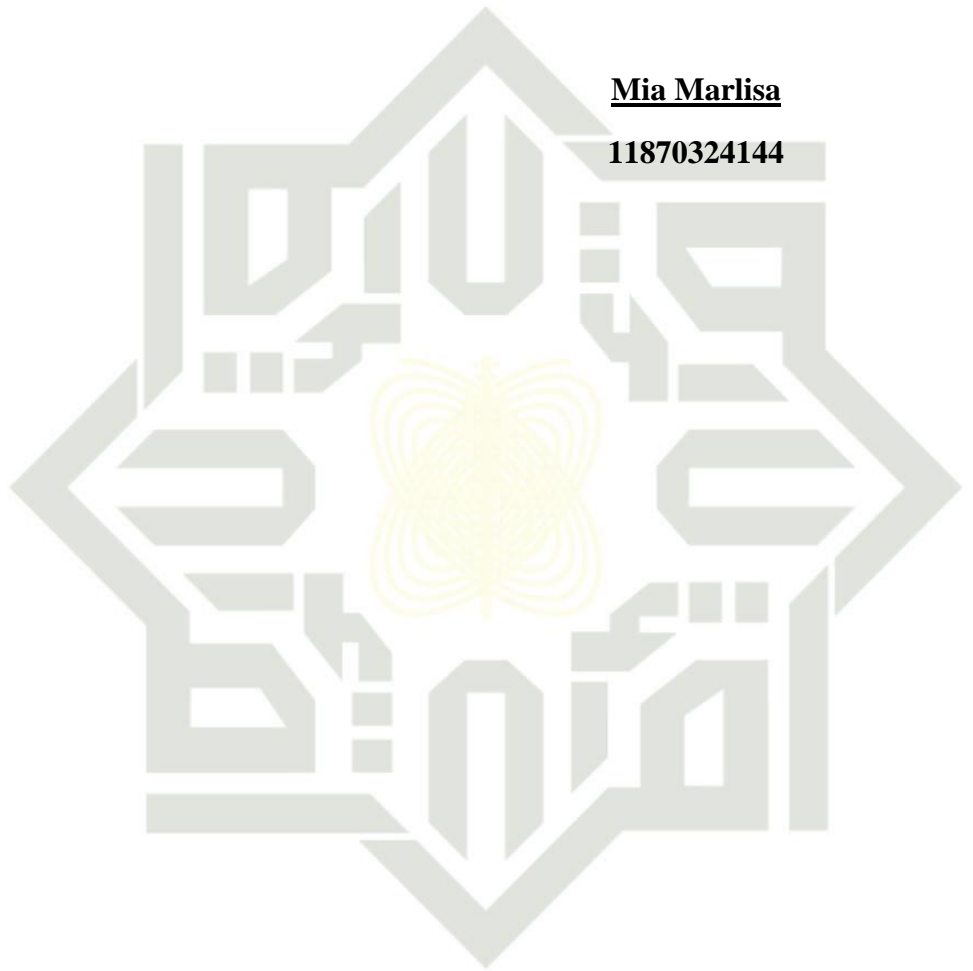
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2023

Mia Marlisa

11870324144



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Kepemilikan Manajerial	14
2.1.3 <i>Free Cash Flow</i>	15
2.1.4 <i>Employee Difference</i>	16
2.1.5 Risiko Litigasi	17
2.1.6 Manajemen Laba.....	18
2.1.7 Pandangan Islam yang Terkait dengan Manajemen Laba	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Desain Penelitian.....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	32
2.4.2 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba	33
2.4.3 Pengaruh <i>Employee Difference</i> Terhadap Manajemen Laba	34
2.4.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1	Jenis Penelitian.....	36
1.2	Data dan Sumber Data.....	36
3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3	Teknik Pengumpulan Data	39
3	Defenisi Operasional Variabel	40
3.4.1	Variabel Dependent (Y)	40
3.4.2	Variabel Independen (X).....	42
3.5	Metode Analisis Data	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	47
3.6	Analisis Regresi Data Panel	49
3.7	Model Regresi Data Panel	50
3.8	Pemilihan Model Data Panel	52
3.9	Pengujian Hipotesis.....	55
3.9.1	Uji Signifikan Paramater Individual (Uji Statistik t)	55
3.9.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	55
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	57
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.1.3	Pengukuran Variabel Operasional	60
4.2	Uji Asumsi Klasik	64
4.2.1	Uji Normalitas	64
4.2.2	Uji Multikolinearitas	65
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.4	Uji Autokorelasi	67
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	68
4.3.1	Model Data Panel	68
4.3.2	Pemilihan Model Data Panel	71
4.4	Uji Hipotesis	74
4.4.1	Analisis Regresi Data Panel	74
4.4.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	76

4.6.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F).....	78
4.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.7 Pembahasan.....	80
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	80
4.7.2 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba.....	81
4.7.3 Pengaruh Employee Difference Terhadap Manajemen Laba.....	82
4.7.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba	84
BAB V PENUTUP.....	85
5. Kesimpulan	85
5. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

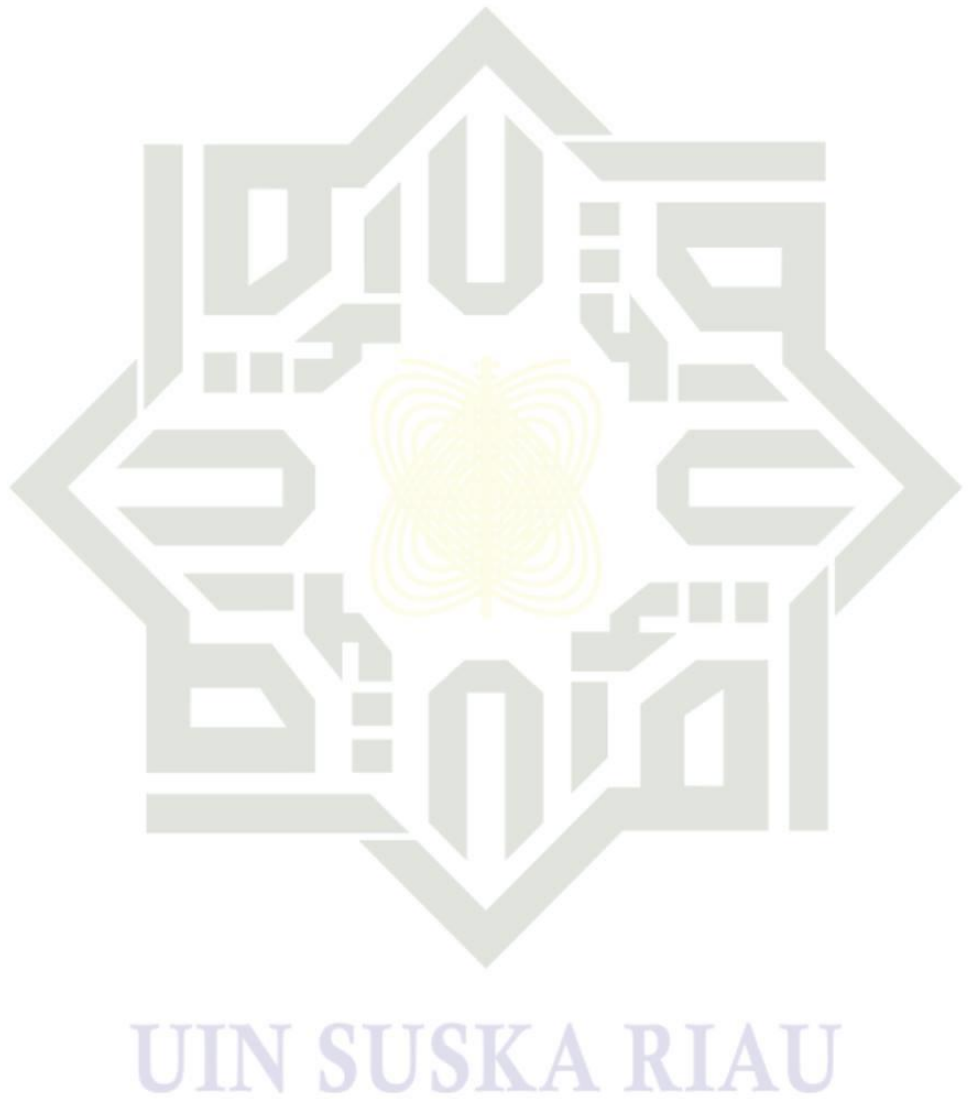
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Kriteria Penentuan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3	Defenisi Operasional Variabel	45
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	58
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Model Data Panel <i>Common Effect</i>	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Model Data Panel <i>Fixed Effect</i>	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Model Data Panel <i>Random Effect</i>	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>LM Test</i>	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Model <i>Common Effect</i>	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan aspek terpenting dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui kinerja manajemen. Bagi investor, penggunaan laba perusahaan untuk memperjelas pertumbuhan di suatu perusahaan. Laba juga dapat mengukur kinerja manajemen perusahaan bisnis dan mempertimbangkan sumber-sumber yang dikendalikan oleh pihak manajer. Akan tetapi, hal ini sering sekali dimanfaatkan dan disalahgunakan oleh pihak manajer untuk keuntungan mereka sendiri. Tindakan tersebut disebut dengan tindakan manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba adalah salah satu strategi dalam akuntansi yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan. Manajemen laba merupakan hal yang harus dipahami oleh akuntan karena dapat meningkatkan pemahaman tentang kegunaan informasi laba bersih, baik itu diberitahukan kepada investor, pemberi pinjaman, dan pemerintah pajak. Pada kenyataannya, banyak manajer yang mempraktekan manajemen laba untuk tujuan bisnis dan pendapatan mereka sendiri. Praktek manajemen laba yang dimaksud adalah suatu upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Khususnya dalam laporan keuangan, masalah ini



muncul karena pemisahan keinginan antara pemegang saham dan manajemen dalam struktur kepemilikan perusahaan.

Laporan keuangan tidak lagi berfungsi untuk memberi tahu tentang apa yang benar-benar dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Hal ini menyebabkan masyarakat umum mempertanyakan catatan-catatan yang terdapat di dalam laporan keuangan. Demikian pula, sebagian besar orang bertanya kepada seseorang yang mengatur dan mengaudit laporan keuangan dan kesesuaian standar akuntansi yang mungkin digunakan secara luas oleh perusahaan (Sulistyanto, 2014).

Kasus manajemen laba yang baru-baru ini terjadi adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yang diduga mengelembungkan dana sebesar Rp. 4 triliun melalui manajemen lama dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT Ernst & young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA tanggal 12 Maret 2019, terdapat dugaan pengelembungan yang terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap grup AISA. Laporan keuangan PT. tiga pilar Sejahtera Tbk (AISA) tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM global dipertanyakan melalui manajemen baru yang mengambil alih lembaga pada Oktober 2018. Hasil dari penyelidikan ini dalam laporan keuangan disebutkan bahwa telah ditemukan temuan dugaan pengelembungan dana pada pos-pos pembukuan akuntansi sebesar Rp. 4 triliun dan beberapa dugaan lainnya sumber (Wareza, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera food Tbk untuk tahun buku 2017 telah disajikan kembali pada tahun 2020, seperti laporan keuangan tahun 2018 dan 2019, yang pada saat itu tidak dilaporkan. Perusahaan mencatat laporan laba (rugi) sebesar Rp 5,23 triliun selama tahun 2017, dalam laporan keuangan yang disajikan kembali. Jumlah ini lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan sebelumnya yang merugi sebesar Rp 551,9 miliar. Hal ini menegaskan dugaan PT Ernst & young Indonesia dan membuktikan bahwa adanya praktik manajemen laba yang dilakukan melalui manajemen lama perusahaan tersebut, terutama dengan cara memperbesar laba (mengurangi kerugian) yang dilaporkan dari laba (rugi) yang sebenarnya kerugian tersebut ditanggulangi oleh perusahaan sehingga tampak seperti lebih kecil. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan ini bertujuan untuk melestarikan nilai perusahaan agar tidak jatuh di mata para pemangku kepentingan (*stakeholder*), namun dengan adanya kasus ini membuat suatu perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. BEI menanggihkan saham AISA dengan biaya Rp. 168 pada 6 Juli 2018 untuk melindungi pembeli dari kerugian yang lebih besar. sumber (Wareza, 2019).

Kasus kedua yaitu PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) akan mengurangi jumlah karyawannya sebagai bagian dari efisiensi pendapatan. Corporate Secretary FOOD Karina Larasati Putri mengatakan, sejak bulan agustus, perseroan anak usaha PT Kemang Food Industries (KFI) telah mengurangi sekitar 117 orang pekerja, termasuk merumahkan



sekitar 16.9 % pekerja dan mengurangi 16.6% pekerja kontrak. Langkah dan kebijakan ini efisiensi di KFI ini dilakukan karena kondisi pasar yang turun sangat drastis akibat pandemic, penjualan dan produksi perseroan turun secara signifikan hampir 50% sedangkan laba bersih turun lebih dari 75% untuk periode yang berakhir 30 juni 2020 dibandingkan dengan 30 juni 2019. Hal ini mengakibatkan perusahaan memecat 5 karyawan sehingga total pekerja saat ini 224. Selain itu perusahaan memotong gaji sampai dengan 50 karyawan. Perusahaan saat ini memiliki hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo sebesar 10 miliar. Manajemen memperkirakan akibat covid 19 yang membuat perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut (Bisnis.com)

Permasalahan yang terdapat dalam perusahaan dapat dilihat dari adanya kasus manajemen laba yaitu pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Sentra Food Indonesia Tbk hal ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam perusahaan. Permasalahan manajemen laba dapat dikaitkan dengan teori agensi. Teori agensi perusahaan membahas hubungan perusahaan antara *agent* (manajemen perusahaan) dan *principal* (pemegang saham). Munculnya manajemen laba disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Sebagai *agent*, memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan keunggulan *stakeholders* sebagai *principal*. Namun di sisi lain, para manajer memiliki keinginan memaksimalkan kegiatan pribadinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan teori keagenan, menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *employee difference*, dan risiko litigasi dapat menyebabkan tindakan manajemen laba. Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk mengatur berbagai kepentingan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Murtini & Mansyur (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah seluruh kepemilikan saham dengan menguasai seluruh saham modal perusahaan yang dikelola.

Di dalam teori akuntansi, manajemen laba sangat dipengaruhi pihak manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan jumlah pendapatan yang berbeda serta ditetapkan sebagai pemegang saham. penelitian yang dilakukan Puji Asih (2014); Ayu Ida (2017); dan Arlita et al., (2019), menemukan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian Mahariana & Ramantha (2014); Giovani (2019); dan Saputra (2021), menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba.

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba selanjutnya yaitu *free cash flow*. *Free cash flow* atau arus kas bebas merupakan arus kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor setelah perusahaan melakukan investasi pada *fixed asset* dan *working capital* yang diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Sartono, 2015:105). *Free cash flow* yang tinggi dapat memungkinkan adanya kesempatan bagi manajer sebagai *agent* untuk mengelola pendapatan. Ketika perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan memiliki kesempatan yang besar dalam melakukan manajemen laba untuk menutupi tindakan manajer yang tidak efisien dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan (Hastuti et al., 2018). Penelitian yang dilakukan Kodriyah (2017); Achyani & Lestari (2019); dan Puspitasari et al., (2019) menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian Agustia (2013); Nazalia & Triyanto (2018); Tualeka et al., (2020) menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba selanjutnya yaitu *employee difference* (perbedaan karyawan). Perbedaan karyawan merupakan masalah non-keuangan ini dapat mempengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan. Menurut (Nazalia & Triyanto 2018) sejauh ini perbedaan karyawan merupakan suatu kondisi dimana terdapat kesenjangan antar pertumbuhan karyawan dengan pertumbuhan pendapatan. Perusahaan berusaha menutupi penurunan kinerja keuangan dengan mengurangi jumlah karyawan dengan tujuan meningkatkan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja harus dibebankan, sehingga beban ini dibuat seolah-olah sangat kecil untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bukit & Nasution (2015); Saputri & Achmad (2017), mengamati bahwa perbedaan karyawan memiliki dampak yang sangat besar pada manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan melalui Ames et al., (2012); Kurniasih (2017), menyimpulkan bahwa perbedaan karyawan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba selanjutnya yaitu Risiko litigasi. Menurut Mutiah (2018) risiko litigasi adalah risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan ancaman litigasi melalui peristiwa menarik dalam perusahaan, seperti investor, kreditur, dan regulator lainnya. Risiko litigasi dapat muncul karena kesalahan pelaporan keuangan yang sering muncul pada suatu perusahaan yang telah *go public*. sementara perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, investor umumnya akan cenderung menggantikan manajemen yang tidak mampu menangani situasi tersebut, tekanan ini mendorong manajer untuk mengontrol laporan keuangan yang merupakan ukuran kinerja mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, risiko litigasi diperkirakan dapat meminimalkan kemungkinan pengendalian laba dengan cara memberikan laporan audit yang sesuai dengan fakta, laporan hasil audit tersebut dapat mempengaruhi litigasi dalam meminimalkan manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Awalia (2014); Kirana & Hasan (2016); dan Tatar & Sujana (2021) menemukan risiko litigasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Paramita et al., (2017); Darwis et al., (2020); dan Adani & Suryani (2021) menemukan risiko litigas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Tatar & Sujana (2021) yang berjudul kepemilikan manajerial, *employee difference*, dan risiko litigasi. Pada penelitian ini ada beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya. Pertama, pada *variable independent* penelitian menambahkan variabel *free cash flow*. Penambahan variabel *free cash flow* karena dalam menjalankan operasional perusahaan, perusahaan tidak selamanya mengalami keuntungan. Hal ini dapat terjadi disebabkan keadaan eksternal seperti kebijakan pemerintah yang merugikan perusahaan, atau keadaan internal perusahaan. Alasan menambahkan variabel *free cash flow* karena untuk meminimalkan aksi manajemen laba, perlu melihat arus kas bebas (*free cash flow*). Perusahaan menggunakan arus kas yang tinggi cenderung mempraktekkan manajemen laba, karena perusahaan menunjukkan adanya masalah agensi yang sangat besar cenderung melibatkan lebih banyak pihak terkait dengan pengambilan keputusan. Kedua, populasi dan sampel pada penelitian ini adalah pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kembali, dan penelitian ini diberi judul “ **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Employee Difference, dan Risiko Litigasi**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2021 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

3. Apakah *Employee Difference* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

Apakah Risiko Litigasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN: Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Untuk mengetahui pengaruh *Employee Difference* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Untuk mengetahui pengaruh Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan manfaat dan dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti contohnya kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *employee difference*, dan risiko litigasi, dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang melakukan studi pada masalah yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang lebih baik sehingga dapat mengambil suatu keputusan yang tepat di dalam perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan keahlian dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang dasar-dasar atau teori-teori sebagai pendukung yang berhubungan, untuk menganalisis definisi atau pemahaman statistik yang terkait dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dan pengembangan hipotesis yang diamati melalui kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rangkaian metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari populasi dan beserta teknik pengambilan sampel, alat analisis, jenis dan sumber teknik pengumpulan data, variabel penelitian, model analisis teknik dasar analisis data .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam tinjauan ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran yang diperlukan, serta keterbatasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Pratomo & Alma (2020) teori agensi merupakan perbedaan kepentingan antara pemilik saham (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Manajemen (*agent*) memiliki kewajiban untuk berkinerja lebih baik dan akan membuat nama baik suatu perusahaan jika menunjukkan laba yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, selain itu pemilik perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan modal perusahaan. Pihak manajer tidak menyadari banyak fakta didalam perusahaan jika dibandingkan dengan pemilik saham, sehingga pengaruh antara pemilik dan pihak manajer akan mengarah pada situasi ketidakseimbangan pada faktanya. Hal ini akan menumbuhkan kemungkinan bagi manajer untuk mengatur laba yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan, baik dengan cara menaikkan nilai laba maupun menurunkan laba perusahaan, yang disebut sebagai praktik manajemen.

Menurut Saraswati et al., (2021) juga berpendapat bahwa teori agensi adalah seperangkat pemikiran tentang pengendalian bisnis sejalan dengan keyakinan bahwa pemisahan kepemilikan berasal dari *agent* yang membentuk kemungkinan mengabaikan keinginan *principal*. Sementara, *principal* memberikan wewenang pengambil keputusan kepada *agent*, ada kaitannya dengan kedua belah pihak tersebut. Seorang *agent* yang



diberikan wewenang dalam menjalankan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, serta menghasilkan sistem yang dapat memaksimalkan kepentingan pihak perusahaan, yang menyebabkan kerugian pada harga yang harus ditanggung oleh pemilik saham. Seharusnya manajer bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan kinerja suatu perusahaan. Terdapat ketidaksesuaian keinginan dan sikap antara *principal* dan *agent (disfungsional mindset)*, yang dianggap sebagai hubungan keagenan menjadi nilai perusahaan. Teori agensi adalah pengorbanan yang datang dari setiap perusahaan yang memiliki hubungan tentang keagenan, disertai dengan korelasi dalam penyelesaian pekerjaan antara manajer perusahaan (*agent*) dan pemilik saham (*principal*) (Puspitasari, 2019).

2.1.2 Kepemilikan Manajerial

Menurut Murtini & Mansyur (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah total kepemilikan saham manajemen atas total modal saham perusahaan yang dikelola. Dari perspektif teori akuntansi, manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motif yang berbeda akan membentuk manajemen laba yang tidak seimbang dan juga pemegang saham. Menurut Susanti (2021) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan antara pemilik saham, di mana harapan selaras dengan kepentingan manajemen, dan manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat yang memicu praktik manajemen laba. Kepemilikan manajerial dapat membantu mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masalah antara manajer dan pemegang saham. Manajer dan pemegang saham juga lebih cenderung mementingkan diri sendiri karena jika nilai saham turun maka akan sangat merugikan mereka (Farouk dan Bashir, 2017). Selain itu manajer yang memiliki saham sendiri juga cenderung mempunyai praktik manajemen laba yang lebih tinggi karena manajer akan berusaha buat menaikkan kualitas laba perusahaan untuk memaksimalkan manfaat yang mereka terima (Alexander, 2019).

2.1.3 Free Cash Flow

Free cash flow (Arus kas bebas) merupakan bagian penting dalam mengevaluasi perusahaan karena menggambarkan seberapa banyak kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada investor. Semakin banyak arus kas bebas yang tersedia dalam perusahaan, semakin baik perusahaan karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan internal, pembayaran hutang, dan dividen (Hardirmaningrum et al., 2021). Investor membutuhkan informasi mengenai arus kas bebas yang beredar (*Free Cash Flow*) dalam mewujudkan kondisi kinerja dan prospek keuangan. Arus kas bebas adalah kas yang tersedia bagi perusahaan untuk berbagai aktivitas atau aktivitas (Muhardi, 2013) “Semakin besar *free cash flow*, pembayaran hutang dan dividen yang tersedia bagi suatu perusahaan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin sedikit nilai *free cash flow* yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin dapat dikategorikan perusahaan tidak sehat, karena tidak ada yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang dan dividen perusahaan. Menurut Toto (2012) *free*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cash flow adalah arus kas yang tersedia bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Bagi investor, pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, yaitu kreditur dan investor.

2.1.4 Employee Difference

Manajemen laba juga dipengaruhi oleh faktor non finansial, salah satunya adalah *employee difference*, menurut Nazalia & Triyanto (2018), *employee difference* adalah kondisi suatu keadaan dimana terdapat kesenjangan antara pertumbuhan pendapatan dengan pertumbuhan karyawan. Secara umum, jika sebuah perusahaan memiliki lebih banyak karyawan, outputnya akan meningkat. Ketika produksi meningkat, begitu juga pendapatan penjualan. Namun jumlah karyawan yang banyak mengakibatkan biaya yang tinggi bagi perusahaan, karena biaya tenaga kerja harus diperhitungkan dalam melakukan kegiatan produksi yang berujung pada penurunan tingkat pendapatan perusahaan. Akibatnya, manajer dapat memanipulasi laporan keuangan melalui manajemen pendapatan dengan memanfaatkan data yang tidak akurat antara data keuangan dan non-keuangan. *Employee difference* menjelaskan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara persentase perubahan penjualan dan persentase perubahan jumlah karyawan dapat mengingatkan pihak-pihak seperti direktur, kreditur, investor, dan auditor (Yuli, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Risiko Litigasi

Menurut Mutiah (2018) risiko litigasi adalah risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan diperusahaan, antara lain investor, kreditor, serta regulator yang lain. Risiko litigasi bisa terjadi dikarenakan kesalahan pelaporan keuangan yang sering terjadi di perusahaan yang telah go public. Ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, investor akan cenderung untuk melakukan penggantian manajemen yang tak bisa menangani kondisi tersebut, tekanan ini mendorong manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan yang menjadi ukuran prestasi mereka. Oleh karena itu, risiko litigasi dibutuhkan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba dengan menyajikan laporan audit yang sinkron dan fakta, laporan audit tersebut dapat berpengaruh terhadap risiko litigasi dalam memperkecil manajemen laba .

Menurut Atiqah (2012), peraturan yang ketat diharapkan bisa meminimalisir adanya praktek manajemen laba dan kualitas audit yang baik diharapkan dapat menyampaikan adanya manipulasi laporan keuangan tersebut. Auditor yang melakukan kesalahan dalam aplikasi proses audit, maka auditor tersebut akan beresiko mendapatkan tuntutan hukum dari pihak ketiga seperti investor. Risiko menerima adanya tuntutan hukum berasal pihak eksternal yg merasa diragukan hal ini disebut risiko litigasi. Sedangkan menurut Juanda (2012), Risiko litigasi merupakan suatu tuntutan hukum sebagai dampak dari tindakan tertentu



yang melanggar aturan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan mencakup kreditor, investor serta regulator. Risiko litigasi dapat diukur dari berbagai indikator keuangan yang menjadi determinan kemungkinan terjadinya litigasi. Risiko litigasi bisa muncul dari pihak kreditor maupun investor.

2.1.6 Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba (*earning management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*), tindakan tersebut didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud – maksud yang terkandung didalamnya (Lesmana et al., 2020). Sementara itu Diri (2017) mendefenisikan manajemen laba sebagai kebijakan manajemen atas pelaporan keuangan dengan menyalahgunakan kelemahan kontrak, rasionalisasi yang terbatas pada pemangku kepentingan, dan asimetri informasi melalui beberapa keputusan ekonomi dan perubahan metode akuntansi.

Manajemen laba adalah tindakan manajer memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu, dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *basis accrual* saat menyusun laporan keuangan (Scott, 2014). Menurut Sulistyanto (2008) dalam Iranto (2014), manajemen laba *accrual* dilakukan dengan mempermainkan komponen – komponen *accrual* dalam laporan keuangan, sebab pada komponen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

accrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Komponen *accrual* merupakan komponen yang tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga mempermainkan besar kecilnya komponen *accrual* tidak harus disertai kas yang diterima atau dikeluarkan perusahaan. Misalnya biaya depresiasi, untuk mengetahui besarnya biaya ini kita harus mengetahui biaya, umur manfaat, dan metode depresiasi yang digunakan.

b. Faktor – faktor Pendorong Manajemen Laba

Ada beberapa hal yang memotivasi seorang manajer untuk melakukan manajemen laba antara lain :

1. Motivasi Bonus (*Bonus Purposes*)

Adanya asimetri informasi mengenai keuangan perusahaan menyebabkan manajemen mengelola laba bersih untuk memaksimalkan bonusnya.

2. Kontrak Utang Jangka Panjang (*debt covenant*)

Semakin dekat perusahaan dengan krediturnya, semakin banyak manajemen akan cenderung memilih prosedur yang dapat menggeser pendapatan periode mendatang keperiode saat ini. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utangnya.

3. Motivasi Politik (*political motivation*)

Perusahaan besar yang menguasai kemauan semua orang, cenderung menurunkan laba untuk mengurangi visibilitasnya, misalnya menggunakan cara praktik atau prosedur akuntansi, terutama pada masa kemakmuran.

4. Motivasi Pajak (*taxation motivation*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu insentif yang dapat memicu manajer untuk melakukan rekayasa laba perusahaan yaitu dengan meminimalkan pajak atau total pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

5. Pergantian CEO (*chief executive officer*)

Banyaknya motivasi yang muncul saat terjadinya pergantian CEO. Salah satu faktor penyebabnya yaitu memaksimalkan laba untuk meningkatkan bonus pada saat CEO mendekati masa pensiun.

6. IPO (*initial public offering*)

Perusahaan yang baru pertama kali menawarkan harga pasar, sehingga terdapat masalah bagaimana menetapkan nilai saham yang ditawarkan. Oleh karena itu, informasi laba bersih dapat digunakan sebagai sinyal kepada calon investor tentang nilai perusahaan, sehingga manajemen perusahaan yang akan *go public* cenderung melakukan manajemen laba memperoleh harga lebih tinggi atas saham yang akan dijualnya (Scott, 2014)

c. Teknik Manajemen Laba

Teknik dan pola manajemen laba menurut Setiawati & Ifgayani (2021) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi.

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui *judgement* (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain : estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak terwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengubah metode akuntansi.

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contoh: merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

3. Menggeser periode biaya atau pendapatan.

Contoh : rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain : mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk kepelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tak dipakai.

d. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba menurut Scott (2012) dapat dilakukan dengan cara :

1. *Taking A Bath*

Pola ini dilakukan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan dan tidak dapat dihindari pada periode berjalan, dengan cara mempertimbangkan biaya pada periode mendatang dan kerugian pada periode berjalan.

2. *Income Minimization*

Pola ini dilakukan ketika suatu perusahaan mencapai peningkatan profitabilitas yang tinggi. Jika laba diperkirakan turun drastic pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode yang akan datang, hal ini dapat diatasi dengan mengambil keuntungan dari periode sebelumnya.

3. *Income Maximization*

Pola ini dilakukan pada saat laba turun. Memaksimalkan indeks pendapatan bertujuan untuk melaporkan pendapatan bersih yang lebih tinggi untuk mencapai bonus yang lebih besar. Pola ini ditemukan oleh perusahaan yang telah melakukan pelanggaran kontrak.

4. *Income Smoothing*

Pola ini dilakukan investor pada umunya lebih menyukai pendapatan yang relative stabil, dan perusahaan mencapai ini dengan meratakan pendapatan yang dilaporkan dan mengurangi fluktuasi pendapatan yang lebih besar.

2.1.7 Pandangan Islam yang Terkait dengan Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang diambil melalui manajer pada catatan keuangan dengan tujuan meningkatkan atau mengurangi pendapatan dengan maksud untuk mengurangi kredibilitas laporan keuangan agar dapat ikut campur dalam pengguna laporan keuangan tersebut. Oleh sebab itu, Rasulullah saw, memberikan petunjuk mengenai etika bisnis dan prinsip yaitu kejujuran. Sebagaimana dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur`an surah Al-Maidah Ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اٰدِلُوْا ۗ هُوَ اٰقْرَبُ لِلتَّقْوٰى تَتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Surah Al-Anfal ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Tujuan ayat tersebut adalah untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa perintah tersebut ditekankan pada pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik. Dan hendaknya semua manusia selau bersikap jujur, tidak berkhianat atau berlaku curang agar pekerjaan yang dilakukan akan mendapat keberkahan. Seorang manajer juga sebaiknya tidak menyalahgunakan kekuasaannya dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dengan membuat laporan keuangan yang dimanipulasi untuk melakukan manajemen laba demi kepentingan pribadi yang akan merugikan pihak-pihak lain.



2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. 1

Penelitian - Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Penulis : Pesek Wayan Gejen Tatar Dan Edy Sujana (2021)	Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Employee Diff</i> Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Jurnal : Akuntansi Profesi volume 12 (1) 2021, hal 10-20) Metode : Program IBM SPSS versi 20	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba Employee difference positif berpengaruh terhadap manajemen laba Risiko litigasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba	Persamaan : Menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial, <i>Employee Diff</i> Dan Risiko Litigasi
2	Penulis: Abdul	Judul: <i>Dimensions of</i>	<i>Accounting</i> <i>Conservatisme</i>	Persamaan: Menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Khalik dan Sylvia (2022)</p> <p><i>Earning Management in Transportation Service Companies in Indonesia</i></p> <p>Jurnal: <i>International journal Accounting</i>, Vol. 26, No, 01 Januari 2022 : 44-60.</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: bantuan <i>software Eviews Version 12</i></p>	<p>berpengaruh positif terhadap manajemen laba</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba</p> <p><i>Litigation Risk</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p><i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p>	<p>variabel <i>Litigation Risk</i></p> <p>Perbedaan :</p> <p>Menggunakan variabel <i>Accounting Conservatisme Leverage Financial Distress</i></p>	
	<p>Penulis: Fadchulis Sholichah dan Andi Kartika. (2022)</p>	<p>Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Manajemen Laba</p> <p>Jurnal : Ilmiah Indonesia p-ISSN</p>	<p>Ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</p> <p><i>Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> berpengaruh</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan variabel kepemilikan manajerial</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Menggunakan variabel ukuran perusahaan</p> <p><i>Leverage Profitabilitas</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>: 2541-0849 e-ISSN :2548-1398 Vol. 7, No. 1, Januari 2022</p> <p>Metode analisis data yang digunakan : program SPSS for Windows versi 22</p>	<p>positif terhadap manajemen laba</p>	
<p>4</p>	<p>Penulis: Nisa Nazalia dan Dedik Nur Triyanto (2018)</p>	<p>Judul : Pengaruh <i>Free Cash Flow</i>, <i>Financial Distress</i> Dan <i>Employee Difference</i> Terhadap Manajemen Laba Jurnal : Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 2, No. 3, Sempember 2018</p> <p>Metode analisis data yang digunakan :</p>	<p><i>Free cash flow</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba <i>Financial distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba <i>Employee difference</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel <i>Employee difference</i> <i>Free cash flow</i></p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Financial distress</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Analisis regresi data panel Eviews 10		
5	Penulis: Watriani dan Vanica Serly (2021)	Judul : Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 Jurnal : eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol. 3. No. 4, November, 2021, Hal: 922-933 Metode analisis data yang digunakan : Aplikasi Eviews 10	<i>Free cash flow</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba	Persamaan : Menggunakan variabel <i>Free cash flow</i>
6	Penulis: Arfandi dan Farid Addy	Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial,	Kepemilikan manajerial berpengaruh	Persamaan : Menggunakan variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Sumantri (2022)</p> <p><i>Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018</i></p> <p>Jurnal : Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Vol. 1. No. 2, Juni 2022</p> <p>Metode analisis data yang digunakan : analisis SPSS Versi 25</p>	<p>positif signifikan terhadap manajemen laba</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba</p> <p>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p>	<p>Kepemilikan manajerial</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Menggunakan variabel <i>Leverage</i> Ukuran perusahaan</p>
<p>7</p>	<p>Penulis: Tsania Rahmawati (2020)</p> <p>Judul : <i>The Influence Of Surplus Free Cash Flow and Audit Quality on Earning Management</i></p> <p>Jurnal : <i>International Journal of</i></p>	<p><i>Free cash flow</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba</p> <p><i>Audit quality</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan variabel <i>Free cash flow</i></p> <p>Perbedaan :</p> <p>Menggunakan variabel <i>Audit quality</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Accounting and Economic</i> <i>Vol. 5 No. 2, Juli 2020</i></p> <p>Metode analisis data yang digunakan : Metode SPSS</p>		
<p>8</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Penulis: Miratul Atiqah dan Agus Purwanto</p> <p>Judul : Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating</p> <p>Jurnal : Akuntansi dan Auditing Vol. 7. No. 2, Mei 2011 :203-212</p> <p>Metode analisis data yang digunakan : <i>Method analysis of this used Multiple regression analysis</i></p>	<p>Risiko litigasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba Variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara risiko litigasi auditor dengan manajemen laba</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel Risiko litigasi</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Audit quality Auditor size</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>9</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Penulis: I Gusti Ayu Purnamawati dan Saarec Elsyee Hatane (2022)</p>	<p>Judul : <i>Corporate Risk And The Impact On Earning Management</i></p> <p>Jurnal : <i>International accounting Vol. 13, issue 2, April 2022 : 159-172</i></p> <p>Metode analisis data yang digunakan : Output SPSS IBM, Version 20</p>	<p><i>Debt Contracts Motivations Employee Difference</i></p> <p>Risiko Litigasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel <i>Employee Difference</i> Risiko Litigasi</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Debt Contracts Motivations</i></p>
<p>10</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Penulis: Erna Wati dan Olivia Rebeca Tamaris Gultom (2022)</p>	<p>Judul : <i>The Impact Of Ownership Structure On Earning Management: Evidence From The Indonesian Stock Exchange</i></p> <p>Jurnal : <i>International Journal Of Accounting, Finance And</i></p>	<p><i>Ownership structure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</p> <p><i>Leverage, Company Size and Company Growth</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel <i>Ownership managerial</i> (kepemilikan manajerial)</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Leverage, Company Size and Company Growth</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p><i>Auditing Studies</i> Vol. 8. No. 1, 2022: 152-175</p> <p>Metode analisis data yang digunakan : Aplikasi Eviews</p>		<p><i>profitability</i></p>
<p>11</p>	<p>Penulis: Rina Br Bukit dan Fahmi N. Nasution (2015)</p>	<p>Judul : <i>Employee Difference, Free Cash Flow, Corporate Governance And Earnings Management</i> Jurnal : <i>Procedia social and behavioral sciences</i> 211 (2015) 585-594 Metode analisis data yang digunakan : Output SPSS</p>	<p><i>Employee Difference, Free Cash Flow</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel <i>Employee Difference Free Cash Flow</i> Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Institutional Ownership Board Independent Audit Commite</i></p>

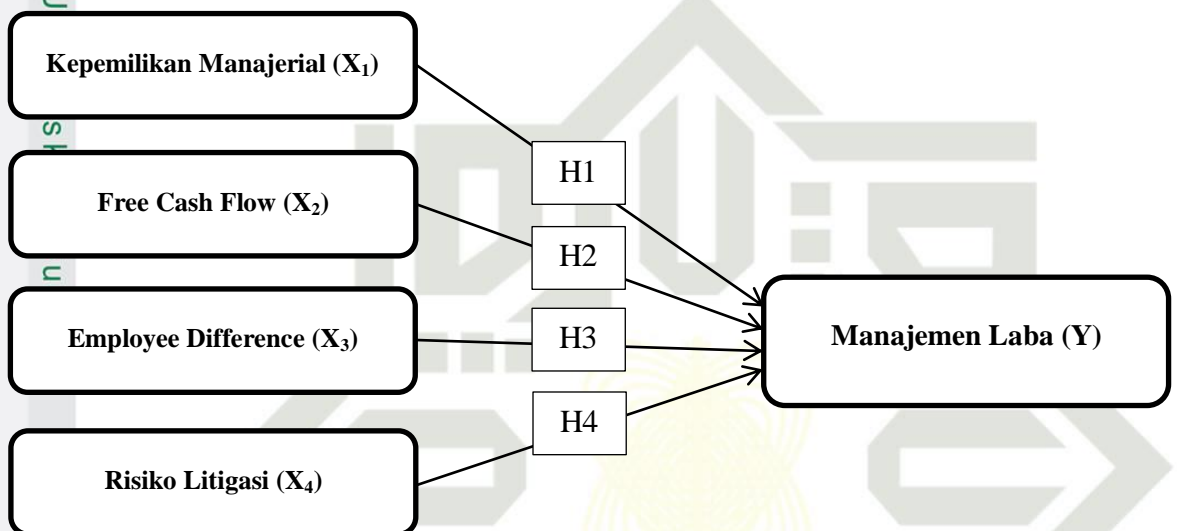
2. Desain Penelitian

Praktek manajemen laba terhadap laporan keuangan banyak terjadi dan sering dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Praktek manajemen laba tersebut terdapat pada laporan laba rugi. Manajemen laba terjadi karena berbagai faktor, beberapa di antaranya dapat berupa

kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *employee difference*, dan risiko litigasi. Model penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2. 2

Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasari oleh teori yang relevan dan belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang dihasilkan dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis adalah jawaban secara teoritis atas rumusan masalah dan belum memiliki jawaban yang empirik.

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar. Manajer sebagai pemegang saham akan memiliki motivasi yang berbeda dengan manajer yang bukan sebagai pemegang saham (Purnama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017). Perbedaan tersebut akan berpengaruh pada tindakan yang dilakukan manajemen, termasuk praktek manajemen laba karena kepemilikan saham oleh manajer akan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan yang mereka kelola.

Dalam perspektif teori keagenan konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajer dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Hubungan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba terdapat pada motivasi manajer. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajerial maka semakin tinggi pula kemungkinan seorang manajer dalam melakukan praktek manajemen laba dalam suatu perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017); Ayu Ida (2017); dan Arlita et al., (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dapat dikembangkan :

H1 : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

2.4.2 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba

Free cash flow (Arus kas bebas) merupakan bagian penting dalam mengevaluasi perusahaan karena menggambarkan seberapa banyak kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada investor. Semakin banyak arus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kas bebas yang tersedia dalam perusahaan, maka semakin baik perusahaan karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan internal, pembayaran hutang, dan dividen (Hardirmaningrum et al., 2021). Hal ini menunjukkan arus kas bebas bisnis yang tinggi, bisnis lebih sehat karena adanya modal yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang kepada kreditur, deviden kepada pemegang saham. Namun, semakin tinggi arus kas bebas yang tersedia bagi suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga praktik manajemen laba dengan bukti meningkatnya persaingan yang lebih besar (Dewi & Priyadi, 2016).

Berdasarkan teori keagenan menyatakan adanya konflik antara *agent* dan *principal*, maka ada keinginan manajemen untuk melakukan yang terlibat dalam tindakan oportunistik untuk keuntungan pribadi dan mengorbankan kepentingan *stakeholder*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2017); Achyani & Lestari (2019); dan Puspitasari et al., (2019) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dapat dikembangkan :

H2 : *Free Cash Flow* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

2.4.3 Pengaruh *Employee Difference* Terhadap Manajemen Laba

Employee difference merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara jumlah pendapatan (data keuangan) dengan



jumlah karyawan (data non keuangan). Apabila manajer dapat mengelola data keuangan seperti penjualan, pendapatan dan laba, maka manajer juga dapat mengelola data non keuangan seperti kepuasan konsumen, jumlah fasilitas dan jumlah karyawan. Namun data non finansial tidak dapat dimanipulasi secara singkat. Data yang tidak sesuai dengan jumlah pendapatan dan jumlah karyawan hal ini, dapat memancing kecurigaan bahwa perusahaan tidak memberikan informasi keuangan yang nyata, sehingga hal ini dapat mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. (Nazalia & Triyanto, 2018). Berdasarkan teori keagenan besarnya nilai *employee difference* akan memperkecil manajemen laba. Dengan memberikan informasi tenaga kerja dan dapat meningkatkan hasil penjualan. Oleh karena itu Perusahaan harus membebaskan biaya tenaga kerja. Bukit & Nasution (2015); Saputri & Achmad (2017) hasil ini menyatakan bahwa *employee difference* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dapat dikembangkan :

H3 :*Employee Difference* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

2.4.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba

Risiko litigasi merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan. Menurut Fitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2015) risiko litigasi didefinisikan sebagai proses dimana seorang individu atau badan sengketa membawa kasus ke pengadilan. Tuntutan litigasi bisa muncul dari berbagai pihak seperti investor, kreditor, dan pihak lainnya. Oleh karena itu adanya ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi akan lebih mudah dijadikan bahan tuntutan karena laporan keuangan merupakan dasar pijakan utama dalam melakukan tuntutan hukum. Litigasi juga dapat timbul karena perusahaan menutupi informasi penting perusahaan. Ada dua yang mungkin yang dapat dilakukan manajemen jika terdapat risiko litigasi yang tinggi yaitu dengan meningkatkan praktik atau dengan mengurangi praktik manajemen laba. Sehingga Awalia (2014); Kirana & Hasan (2016); dan Tatar & Sujana (2021) yang menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ini dapat dikembangkan :

H4 : Risiko Litigasi Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan teknik sistematis atau komputasi. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran yang merupakan pusat pengukuran. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran bisa membantu dalam melihat hubungan fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif. Tujuan lain yakni membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi

3.1.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapat tidak langsung melainkan melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak orang lain). Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi ini merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman berjumlah 72 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Ada beberapa kriteria dalam pemilihan sampel adalah:

- 1) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Dalam Laporan Keuangan yang tidak memiliki data lengkap selama periode 2017-2021
- 3) Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami laba selama periode 2017-2021.

Tabel 3. 1

Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Penelitian
1	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2021	19
2	Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Dalam Laporan Keuangan tidak memiliki Data lengkap selama periode 2017-2021	(6)
3	Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami laba selama periode 2017-2021	(4)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	9
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian	45

Berdasarkan proses penentuan sampel diatas, diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria penelitian yang terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	DLTA	Delta Djakarta tbk
2	HOKI	Buyung poeta sembada tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk

Sumber : data. Idx. com

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan memahami, dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Data pendukung dari penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu mempelajari, meneliti dan menelaah literature-literature buku yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan jurnal penelitiang terdahulu



yang relevan. Data diperoleh dari www.idx.ac.id berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini defenisi variabelnya adalah sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Dependent (Y)

3.4.1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba (*earning management*) adalah tindakan mengatur laba sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak tertentu atau terutama manajemen perusahaan (agent), dengan maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya (Lesmana et al. 2020). Manajemen laba diukur dengan cara arus kas perusahaan dari aktivitas operasi dikurangi laba bersih perusahaan selama periode waktu tertentu. Manajemen laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan model Jones yang dimodifikasikan karena model Jones yang dimodifikasi dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik daripada model lainnya (Syaddyah et al., 2020). Pengukuran manajemen laba menggunakan Total Accruals karena Total Accruals karena komponen yang dapat dimanipulasi oleh manajer, seperti penjualan kredit (Oktaviani & Ratnawati, 2015). Perhitungan akrual diskresi dilakukan dengan 3 cara yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Total Accruals

Total accruals pada penelitian ini di defenisikan sebagai selisih antara laba bersih (*Net Income*) dengan arus kas operasional (*operating cash flow*).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
 NI_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t
 CFO_{it} = Kas dari operasi (*Cash flow from operating*) perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya menghitung *total accrual* yang diestimasi dengan persamaan OLS (*Ordinary Least Squares*) yaitu :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
 A_{it-1} = Total aktivas perusahaan i pada tahun t -1
 ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun dikurangi pendapatan tahun t -1
 PPE_{it} = aktiva tetap perusahaan i pada tahun t
 A_{it-1} = total aktiva perusahaan i pada tahun t-1
 E = error term perusahaan i pada tahun t

Non Discretionary Accrual

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) maka dihitung nilai non-discretionary accrual (NDA) dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

NDA_{it} = non discretionary accrual perusahaan i pada tahun t
 ΔREV_{it} = pendapatan perusahaan i pada tahun dikurangi pendapatan tahun t-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΔREC_{it} = piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun $t-1$

PPE_{it} = aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

$Ait-1$ = total aktiva perusahaan i pada tahun $t-1$

e = error term perusahaan i pada tahun t

3. Discretionary Accruals

Karena *total accruals* terdiri dari *discretionary accruals* dan *non-discretionary*, maka discretionary accruals dapat dirumuskan sebagai berikut

$$DA_{it} = (TA_{it} / Ait - 1) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada tahun t

$Ait - 1$ = total aktiva perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = non- discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

3.4.2 Variabel Independen (X)

3.4.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari pihak manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (Indahningrum & Handayani, 2012). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar (Riadiani & Wahyudin, 2015).

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

3.4.2.2 Free Cash Flow

Free cash flow merupakan arus kas aktual yang didistribusikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melaksanakan semua kegiatan investasi dan mengalokasikan modal kerja untuk menjaga

keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan (Pradipta, 2019). Variabel ini diukur menggunakan rumus yang dikembangkan oleh penelitian (Bukit and Nasution, 2015) dengan rumus seperti berikut :

$$FCF \text{ Rasio} = \frac{AKO - PM - MKB}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

FCF	= <i>Free Cash Flow</i>
AKO	= Aliran Kas Operasi pada Tahun t
PM	= Pengeluaran Modal Tahun t
Pengeluaran Modal Tahun t	= Aktiva Tetap Akhir – Aktiva Tetap Awal
MKB	= Modal Kerja Bersih Tahun t
Modal Kerja Bersih Tahun t	= Aset lancar – utang lancar

3.4.2.3 *Employee Difference*

Employee difference merupakan variabel yang dapat digunakan untuk mengukur persentase perubahan dalam pendapatan dengan persentase perubahan jumlah karyawan (Nazalia & Triyanto, 2018). Perhitungan dalam mencari hasil pada *variabel employee difference* dilakukan dengan dua tahapan. Tahapan pertama, hitung persentase perubahan pendapatan (*revenue growth*). Tahapan kedua, hitung persentase perubahan karyawan (*employee growth*). Setelah menghitung dua tahapan tersebut, hasil *employee difference* diperoleh dari selisih perubahan persentase pendapatan (*revenue growth*) dengan perubahan jumlah karyawan (*employee growth*). Perhitungan tersebut yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Brazel et al.,(2009) dalam Syafira (2021). *Employee difference* dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus :

Rumus Revenue Growth :

$$\text{Revenue Growth} = \frac{\text{Revenue (t)} - \text{Revenue (t-1)}}{\text{Revenue (t-1)}}$$

Keterangan :

Revenue t = Pendapatan pada periode t

Revenue t-1 = Pendapatan pada periode t-1

Rumus Employee Growth :

$$\text{Employee Growth} = \frac{\text{Employee (t)} - \text{Employee (t-1)}}{\text{Employee (t-1)}}$$

Keterangan :

Employee t = Jumlah karyawan pada periode t

Employee t-1 = Jumlah karyawan pada periode t-1

Rumus Employee Difference :

$$\text{Employee difference} = \text{Revenue Growth} - \text{Employee Growth}$$

3.4.2.4 Risiko Litigasi

Menurut Agatha et al., (2020) Risiko litigasi merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut meliputi kreditur, investor, dan regulator. Manajer akan berusaha untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh risiko litigasi dengan cara menerapkan laporan keuangan. Menurut Sari (2015) Risiko litigasi dapat dihitung menggunakan proksi keuangan. Proksi keuangan salah satunya terdiri dari likuiditas dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Asset Lancar}}$$

Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus
Variabel independen		
1	<p>Kepemilikan Manajerial</p> <p>Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari pihak manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan</p>	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Riadiani & Wahyudin, 2015)</p>
2	<p>Free Cash Flow</p> <p>Free cash flow merupakan arus kas aktual yang didistribusikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melaksanakan semua kegiatan investasi dan mengalokasikan modal kerja untuk menjaga keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan</p>	$\text{FCF Rasio} = \frac{\text{AKO} - \text{PM} - \text{MKB}}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber : (Bukit and Nasution, 2015)</p>
3	<p>Employee Difference</p> <p>Employee difference merupakan variabel yang dapat digunakan untuk mengukur persentase perubahan dalam pendapatan dengan persentase perubahan jumlah karyawan</p>	$\text{Revenue Growth} = \frac{\text{Revenue (t)} - \text{Revenue (t-1)}}{\text{Revenue (t-1)}}$ $\text{Employee Growth} = \frac{\text{Employee (t)} - \text{Employee (t-1)}}{\text{Employee (t-1)}}$ $\text{Employee difference} = \text{Revenue Growth} - \text{Employee Growth}$ <p>Sumber : Annisa Syafira (2021)</p>
	<p>Risiko Litigasi</p> <p>Risiko litigasi merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan.</p>	$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Asset Lancar}}$ <p>Sumber : Sari (2015)</p>
Variabel Dependen		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba Manajemen laba (<i>earning management</i>) adalah tindakan mengatur laba sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak tertentu atau terutama manajemen perusahaan (agent), dengan maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya	1. Total Accruals $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ 2. Non Discretionary Accrual $NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2((\Delta RE_{vit}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$ 3. Discretionary Accrual $DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$ Sumber : Oktaviani & Ratnawati (2015)
--	---

5
Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variabel*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variabel*) (Sunengsih & Jaya, 2009). Metode analisis data pada penelitian ini diolah dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *eviews 12*. Metode-metode yang digunakan adalah :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Jadi dalam penelitian ini analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *employee difference*,



risiko litigasi, dan manajemen laba. Untuk memberikan gambaran tentang analisis deskriptif akan dijelaskan sebagai berikut :

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang perlu dipenuhi agar dapat membuat estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki akurasi estimasi, tidak biasa, dan konsisten. Asumsi dasar meliputi normalitas, multikolinearitas, heterogenitas, dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistic menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Dideteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimosis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut :

Hipotesis H_0 : Model berdistribusi normal

H_1 : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami Multikolonieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variable dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variable. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF < dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glesjer yaitu meregresi masing-masing variable independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glesjer > 0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji Langrange Multiplier (LM Test) atau uji Breusch- Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3.6 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda, yaitu memprediksi nilai *intersep* dan *slope*. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan *intersep* dan *slope* yang berbeda pada setiap entitas/ perusahaan dan setiap periode waktu. Model regresi data panel yang akan diestimasi membutuhkan asumsi terhadap *intersep*, *slope* dan variabel gangguannya. Menurut Widarjono (2007) ada beberapa kemungkinan yang akan muncul atas adanya asumsi terhadap *intersep*, *slope* dan variabel gangguannya. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Manajemen Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X1it$ = Kepemilikan Manajerial

$X2it$ = *Free Cash Flow*

$X3it$ = *Employee Difference*

$X4it$ = Risiko Litigasi

eit = *error* (Kesalahan pengganggu)

3.7 Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007:251), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik model yang sering ditawarkan, yaitu:

a. Model Common Effect

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model *Common Effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Yit = \beta_0 + \beta_1 X1it + \beta_2 X2it + \beta_3 X3it + \beta_4 X4it + eit$$

Keterangan :

Yit = Manajemen Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

$X1it$ = Kepemilikan Manajerial

$X2it$ = *Free Cash Flow*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_{3it} = *Employee Difference*

X_{4it} = Risiko Litigasi

e_{it} = *error* (Kesalahan pengganggu)

b. Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan intersep yang berbeda disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Definisi *Fixed Effect* ini didasarkan pada perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu.

Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variable* (LSDV) regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan regresi *Ordinary Least Square* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Manajemen Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Kepemilikan Manajerial

X_{2it} = *Free Cash Flow*

X_{3it} = *Employee Difference*

X_{4it} = Risiko Litigasi

e_{it} = *error* (Kesalahan pengganggu)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Model Random Effect

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu$$

Keterangan :

Y_{it} = Manajemen Laba
 β_0 = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi
 X_{1it} = Kepemilikan Manajerial
 X_{2it} = *Free Cash Flow*
 X_{3it} = *Employee Difference*
 X_{4it} = Risiko Litigasi
 e_{it} = *error* (Kesalahan pengganggu)
 μ = Error Standar

3.8 Pemilihan Model Data Panel

Menurut Widarjono (2007: 258), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode *Commom Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Commom Effect* atau metode *Random Effect*.

Uji Chow



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji chow ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, bisa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepanya berbeda dapat diuji dengan uji Statistik F (Iqbal, 2015). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau metode *Common Effect*.

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha 0.05$ (5%) atau nilai probability (p-value) F test $< \alpha 0.05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $> \alpha 0.05$ (5%) atau nilai probability (p-value) F test $> \alpha 0.05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Hausman telah mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah metode *Fixed Effect* dan metode *Random Effect* lebih baik dari metode *Common Effect*. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Dilain pihak, alternatifnya adalah metode



OLS efisien dan GLS tidak efisien. Karena itu, uji hipotesis nolnya adalah hasil estimasi keduanya tidak berbeda sehingga uji Hausman bisa dilakukan berdasarkan perbedaan estimasi tersebut.

$$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*. Jika nilai *p-value cross section random* $> \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect model (REM)*.

3. Uji LM Test

Uji Lm digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Metode Common Effect}$$

$$H_1 = \text{Metode Random Effect}$$

Jika nilai LM statistic lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistic *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, *Employee Difference* dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba.

3.9.1 Uji Signifikan Paramater Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing- masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini digunakan untuk menguji model penelitian yang di uji layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Uji F dinamakan dengan uji koefisien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi secara bersamaan. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria dengan tingkat signifikannya $\alpha = 5\%$ (alpha = 0.05) sebagai berikut :

Jika nilai $F > \alpha = 5\%$ diartikan bahwa hipotesis diterima, maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai $F < \alpha = 5\%$ diartikan bahwa hipotesis diterima, maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, karena jika R^2 kecil berarti kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *employee difference*, dan risiko litigasi terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada priode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Free Cash Flow tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *free cash flow* perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Employee Difference berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *employee difference* perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Risiko Litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya risiko litigasi perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Disarankan pada perusahaan agar lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen laba, hal ini dikarenakan dengan melakukan manajemen laba berarti telah memanipulasi kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga akan menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan efisiensi agar kinerja keuangannya lebih baik tanpa adanya manajemen laba.

Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan sebaiknya sebelum menginvestasikan dana pada sebuah perusahaan, perhatikan beberapa hal lain yang mungkin akan menimbulkan masalah pada investasinya. Jangan terlalu berpatokan pada laba perusahaan saja. Hal ini karena

masih ada kemungkinan laba tersebut merupakan hasil manipulasi manajemen.

Bagi Peneliti Selanjutnya

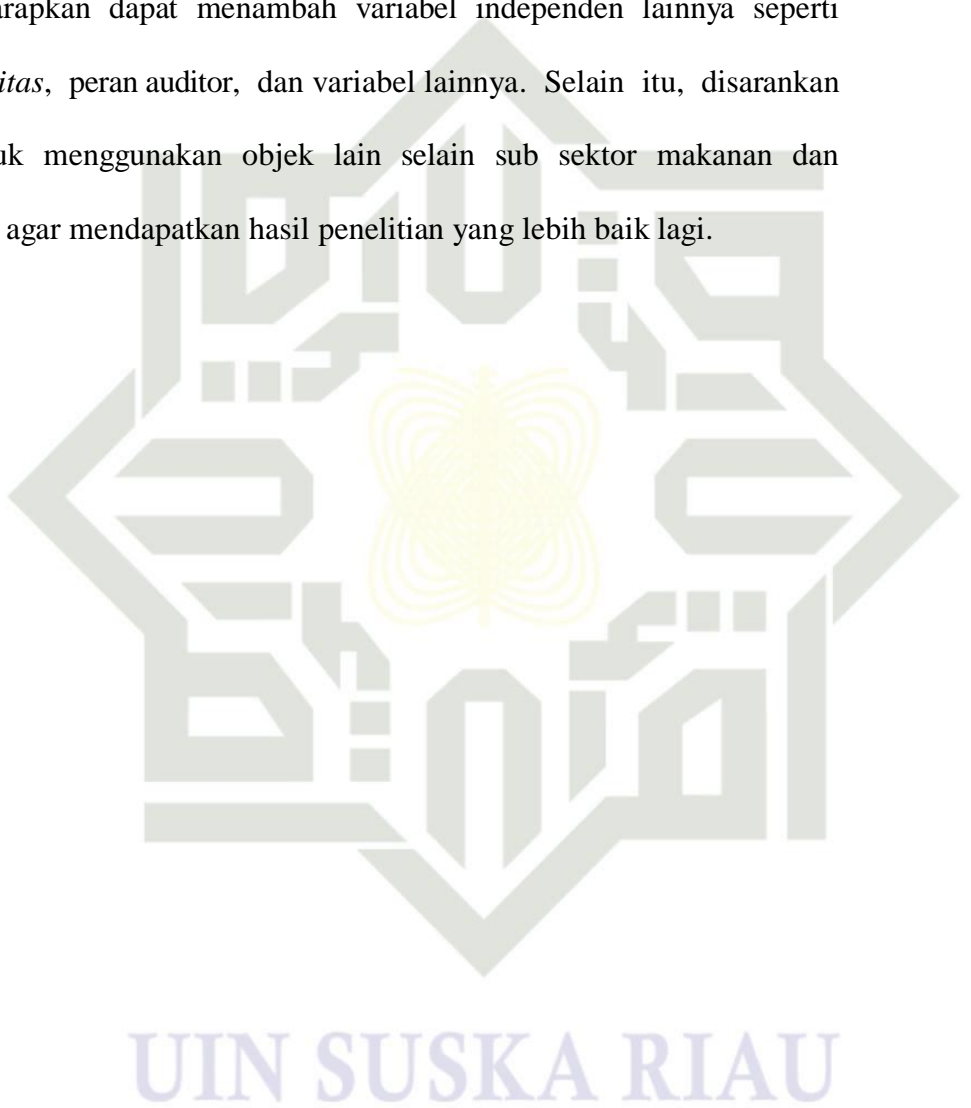
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai manajemen laba diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya seperti *profitabilitas*, peran auditor, dan variabel lainnya. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan objek lain selain sub sektor makanan dan minuman agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur`An Dan Terjemahan Al-Anfal Ayat 27.
- Al-Qur`An Dan Terjemahan Surah Al-Maidah Ayat 8.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 4(1), 77-88
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Instiusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p15>
- Agustia, Dian. (2013). Free Cash Flow dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Anisah, K. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).6476.<http://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/aerticle/view/218>
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I., (2019) Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntabel*, 16(2), 238-248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>
- Atiqah, M. (2012). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Awalia,A.(2014). Pengaruh Resiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporankeuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Bukit, R. B., & Nasution, F. N. (2015). Employee Difference, Free Cash Flow, Corporate Governance and Earnings Management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 585–594. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.077>
- Dewi, R.P., & Priyadi, M. P., (2016). Pengaruh Free Cash Flow, Kinerja Keuangan Terhadap Earning Management Dimoderasi Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 5(2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dimara, R. J. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 462-472.
- Diri, M. El. (2017). *Intoduction to Earning Mangement*. Accounting And Finance Division Leeds University Business School Leeds, UK
- Farouk, M.A., & Bashir, N. M. (2017). Ownership Structure And Earnings Management Of Listed Conglomerates in Nigeria. *Journal of Accounting and Finance*, 1(4), 42–54.
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Hardimaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>
- Hastuti, C. S. F., Arfan, M., & Diantimala, Y. (2018). The influence of free cash flow and operating cash flow on earnings management at manufacturing firms listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 1133–1146.
- Indahningrum, Rizka Putri, dan R. H. (2012). pengaruh kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, dividen, pertumbuhan perusahaan, free cash flow, profitabilitas terhadap kebijakan hutang. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 11, N, 189–207.
- Ivanto, D. P., & Tan, Y. (2015). Studi Pengaruh Free Cash Flow Dan External Monitoring Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(1).
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 51-58. <https://eprints.uny.ac.id/12187/>
- Kirana, R., & Hasan, A. (2016). ... Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). ... (*Media Riset Akuntansi & Keuangan*). 4(2), 189-205
- Kochiyah, A. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Kurniasih, S. (2017). (n.d.). Pengaruh Employee Difference, Peran Auditor, dan Karakteristik Budaya Terhadap Manipulasi Laba. *Skripsi*.
- Lee T. H., Ku, C., Chen, H, J.F. (2012). A Study Of Corporate Governance Factors And Earning Management Behaviors Of Taiwan Public Companies. *International Journal Of Business, Humanities And Technology*. 2(5).
- Lesmana, I. S., Oktaviani, L., & Bahits, A. (2020). Penerapan Good Corporate Governance Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R,"* 4(1). <https://doi.org/10.32529/jim.v4i1.548>
- Mubardi. W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Murtini, U., & Mansyur, R. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap manajemen laba perusahaan di indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8 (1), 69–78. e-journalfb.ukdw.ac.id
- Mutiha. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi, Analyst Coverage dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 100-109
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Employee Difference Terhadap Manajemen Laba. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(3).
- Nico Alexander. 2019. The Effect of Ownership Structure, Cash Holding and Tax Avoidance on Income Smoothing, *J. Fin. Bank. Review*, 4 (3): 128 – 134 DOI:10.35609/jfbr.2019.4.4(3)
- Oktaviani, R. N., Nur, E., & Ratnawati, V. (2015), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sorot LPPM Universitas Riau*, 10(1), p. 36-53.
- Paramita, N. N. E. Y., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-11
- Pesek Wayan, G. T. & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 12(1), 10-20. <http://dx.doi.org/10.23887/jap.v12i1.28857>.
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Politeknik Caltex Riau, 13(2), 98–107.
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3675>

Puji Asih. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Praktek Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *TEKUN: Jurnal Telah Akuntansi dan Bisnis*, 02, 191–201.

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3 (1), 1–14.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.67>

Puspitasari, EP, Diana, N., & Mawardi, M. (2019). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Batu Bara. *E-Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 08(03), 87–100. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2386/2233>

Riadhani, A. R., & Wahyudin, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).

Saputri, G. O. W., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal of AccountingJurnal*, 6(3).

Saraswati, R., Atiningsih, S., & Bank BPD Jateng, S. (2021). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Earning Power, Leverage, Dan Free Cash Flow Terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi*, 16(1).

Setiawati E., & Ifgayani, N.N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 6(2), 76-87

Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta. hal 105.

Scott, W.R. 2014. *Financial accounting theory*, (7th Edition). New Jersey: Pearson Education Inc.

Sugianto, D. (2019) Garuda Diduga Manipulasi Laporan Keuangan From detik Finance.Website:<http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-tanggapan-pengawasan-rini>.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyanto, H.S. (2014). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© PT. Grasindo

- Susanti, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Employee Difference Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 507–520. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Suwaldiman., dan P. Diwasasri. 2018. Pengaruh Free Cash Flow, Operating Cash Flow, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *ULTIMA Accounting 10(1)*: 2085-4595.
- Syadidyah, A. Y., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Perencanaan Pajak, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *The Journal of Taxation*, 1(2), 190-219.
- Sutirno, E. R. D., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5(3), 156–166.
- Syafira, Annisa. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Employee Diff, Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatra Utara*.
- Tatar, P. W. G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Difference dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.28857>
- Toto, P. (2012). Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK. *Jakarta: PPM Manajemen*.
- Tualaka, J. S., Tenriwaru, T., & Kalsum, U. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*. 18(02), 118–134. <https://doi.org/10.35129/simak.v18i02.149>
- Wanaza, M. (2019). Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana. From CNBC Indonesia Website: <http://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Yul F. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara*.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

No	Kode Saham	Tahun	Jumlah Saham Manajer	Total Saham Beredar	Priming	Pinang t-1	Δ Pinang	Aset Lancar	Aset Tetap	Aset Tetap t-1	Pengeluaran Modal	Total Aset t	Total Aset t-1	Hutang Lancar	Modal Kerja Bersih	Pendapatan t	Pendapatan t-1	Δ Pendapatan	Labu Bersih	Arus Kas Operasi	Employee t	Employee t-1	
1	DLTA	2017	653.971,159	800.659.050	158.687.898,00	Rp 180.690.661.000	Rp 22.467.663.000	Rp 1.180.593.582.000	Rp 89.978.944.000	Rp 96.275.498.000	Rp 6.296.554.000	Rp 1.340.842.765.000	Rp 1.197.796.650.000	Rp 138.643.418.000	Rp 1.049.910.164.000	Rp 773.308.328.000	Rp 774.988.268.000	Rp 2.240.060.000	Rp 2.240.060.000	Rp 279.772.653.000	Rp 342.201.260.000	340	377
		2018	677.261.261	800.659.050	193.992.921.000	Rp 158.142.998.000	Rp 34.499.923.000	Rp 1.357.482.438.000	Rp 90.191.394.000	Rp 89.978.944.000	Rp 212.450.000	Rp 1.523.517.700.000	Rp 1.340.842.765.000	Rp 188.294.384.000	Rp 1.169.188.050.000	Rp 893.063.350.000	Rp 777.308.328.000	Rp 338.129.875.000	Rp 115.698.022.000	Rp 342.493.551.000	350	340	
		2019	677.261.261	800.659.050	259.992.063.000	Rp 101.780.949.000	Rp 109.294.063.000	Rp 38.291.142.000	Rp 1.292.805.083.000	Rp 85.234.517.000	Rp 90.191.394.000	Rp 4.956.877.000	Rp 1.425.983.722.000	Rp 1.523.517.700.000	Rp 160.587.363.000	Rp 1.132.217.720.000	Rp 827.136.727.000	Rp 893.063.350.000	Rp 65.899.623.000	Rp 317.815.177.000	Rp 274.864.533.000	352	350
		2020	677.261.261	800.659.050	319.992.063.000	Rp 101.780.949.000	Rp 109.294.063.000	Rp 129.143.14.000	Rp 1.103.831.856.000	Rp 79.117.279.000	Rp 85.234.517.000	Rp 6.117.228.000	Rp 1.225.580.913.000	Rp 1.425.983.722.000	Rp 147.207.676.000	Rp 956.624.180.000	Rp 546.336.411.000	Rp 827.136.727.000	Rp 280.800.316.000	Rp 123.465.762.000	Rp 246.905.899.000	353	353
		2021	677.261.261	800.659.050	379.992.063.000	Rp 110.119.370.000	Rp 109.294.063.000	Rp 8.338.421.000	Rp 1.174.393.432.000	Rp 84.151.006.000	Rp 79.117.279.000	Rp 5.033.727.000	Rp 1.308.722.065.000	Rp 1.225.580.913.000	Rp 244.206.806.000	Rp 930.186.626.000	Rp 681.205.785.000	Rp 546.336.411.000	Rp 134.899.374.000	Rp 187.992.998.000	Rp 335.398.620.000	347	353
2	HOKI	2017	134.019,823	2.350.000.000	251.768.477.021	Rp 262.120.235.889	Rp 123.318.587.796	Rp 40.492.112.857	Rp 490.747.589.782	Rp 263.407.043.489	Rp 169.755.333.788	Rp 93.651.709.701	Rp 758.846.556.031	Rp 576.963.542.579	Rp 183.224.424.681	Rp 307.523.165.011	Rp 1.430.785.280.985	Rp 1.209.215.316.632	Rp 221.569.964.353	Rp 90.195.136.265	Rp 7.395.470.836	257	268
		2018	82.860.333	2.374.834.620	251.768.477.021	Rp 262.120.235.889	Rp 123.318.587.796	Rp 10.351.738.868	Rp 490.747.589.782	Rp 263.407.043.489	Rp 169.755.333.788	Rp 93.651.709.701	Rp 758.846.556.031	Rp 576.963.542.579	Rp 183.224.424.681	Rp 307.523.165.011	Rp 1.430.785.280.985	Rp 1.209.215.316.632	Rp 221.569.964.353	Rp 90.195.136.265	Rp 7.395.470.836	257	268
		2019	82.860.333	2.378.405.500	250.788.820.997	Rp 262.120.235.889	Rp 123.318.587.796	Rp 11.331.414.892	Rp 483.422.211.591	Rp 333.945.620.234	Rp 263.407.043.489	Rp 90.538.618.745	Rp 848.676.035.301	Rp 758.846.556.031	Rp 169.901.915.986	Rp 321.520.295.605	Rp 1.653.011.823.505	Rp 1.430.785.280.985	Rp 222.246.542.520	Rp 103.723.133.972	Rp 105.224.199.992	250	257
		2020	82.860.333	2.419.438.170	246.120.155.060	Rp 262.120.235.889	Rp 123.318.587.796	Rp 4.668.665.937	Rp 423.486.192.138	Rp 379.776.240.198	Rp 333.945.620.234	Rp 25.830.577.964	Rp 906.924.214.166	Rp 848.676.035.301	Rp 188.719.266.211	Rp 244.766.925.927	Rp 1.173.189.488.886	Rp 1.653.011.823.505	Rp 479.842.334.619	Rp 38.038.419.405	Rp 78.181.287.748	255	250
		2021	333.841,620	9.677.752.680	262.957.139.963	Rp 262.957.139.963	Rp 36.836.984.903	Rp 36.836.984.903	Rp 402.825.961.390	Rp 442.033.942.721	Rp 379.776.240.198	Rp 62.257.702.523	Rp 989.119.315.334	Rp 906.924.214.166	Rp 280.958.663.589	Rp 169.367.897.801	Rp 933.597.187.584	Rp 1.173.189.488.886	Rp 239.592.301.302	Rp 1.253.887.704	Rp 13.349.428.441	287	255
3	INDF	2017	1.380,020	8.780.426.500	6.852.885.000.000	Rp 5.287.777.000.000	Rp 1.648.368.000.000	Rp 32.948.131.000.000	Rp 29.787.303.000.000	Rp 25.701.913.000.000	Rp 4.085.390.000.000	Rp 87.959.488.000.000	Rp 82.174.515.000.000	Rp 21.637.763.000.000	Rp 11.310.368.000.000	Rp 70.186.618.000.000	Rp 66.659.484.000.000	Rp 3.527.134.000.000	Rp 5.145.063.000.000	Rp 6.507.803.000.000	8498	8330	
		2018	1.461,020	8.780.426.500	6.852.885.000.000	Rp 5.287.777.000.000	Rp 1.648.368.000.000	Rp 32.948.131.000.000	Rp 29.787.303.000.000	Rp 25.701.913.000.000	Rp 4.085.390.000.000	Rp 87.959.488.000.000	Rp 82.174.515.000.000	Rp 21.637.763.000.000	Rp 11.310.368.000.000	Rp 70.186.618.000.000	Rp 66.659.484.000.000	Rp 3.527.134.000.000	Rp 5.145.063.000.000	Rp 6.507.803.000.000	9127	8498	
		2019	1.380,020	8.780.426.500	5.964.410.000.000	Rp 6.572.676.000.000	Rp 608.266.000.000	Rp 31.403.445.000.000	Rp 43.072.904.000.000	Rp 42.388.236.000.000	Rp 68.284.000.000	Rp 96.198.599.000.000	Rp 96.537.796.000.000	Rp 24.686.862.000.000	Rp 6.716.583.000.000	Rp 76.929.955.000.000	Rp 73.394.728.000.000	Rp 3.198.227.000.000	Rp 5.902.729.000.000	Rp 13.344.494.000.000	88704	9127	
		2020	1.380,020	8.780.426.500	5.964.410.000.000	Rp 6.572.676.000.000	Rp 608.266.000.000	Rp 31.403.445.000.000	Rp 43.072.904.000.000	Rp 42.388.236.000.000	Rp 68.284.000.000	Rp 96.198.599.000.000	Rp 96.537.796.000.000	Rp 24.686.862.000.000	Rp 6.716.583.000.000	Rp 76.929.955.000.000	Rp 73.394.728.000.000	Rp 3.198.227.000.000	Rp 5.902.729.000.000	Rp 13.344.494.000.000	91585	88704	
		2021	1.380,020	8.780.426.500	4.864.306.000.000	Rp 7.451.670.000.000	Rp 1.012.636.000.000	Rp 54.183.399.000.000	Rp 46.751.821.000.000	Rp 45.862.919.000.000	Rp 888.902.000.000	Rp 179.356.193.000.000	Rp 163.136.516.000.000	Rp 40.403.404.000.000	Rp 13.779.995.000.000	Rp 99.345.618.000.000	Rp 81.731.469.000.000	Rp 17.644.149.000.000	Rp 11.203.585.000.000	Rp 14.692.641.000.000	9039	91585	
4	MLBI	2017	1.723.151,151	2.107.000.000	572.397.000.000	Rp 289.580.000.000	Rp 228.817.000.000	Rp 1.076.845.000.000	Rp 1.364.086.000.000	Rp 1.278.015.000.000	Rp 86.071.000.000	Rp 2.510.077.000.000	Rp 2.275.038.000.000	Rp 1.166.091.000.000	Rp 89.194.000.000	Rp 3.389.735.000.000	Rp 3.263.311.000.000	Rp 126.425.000.000	Rp 1.322.067.000.000	Rp 1.331.611.000.000	456	442	
		2018	1.723.151,151	2.107.000.000	605.643.000.000	Rp 572.397.000.000	Rp 33.246.000.000	Rp 1.228.961.000.000	Rp 1.524.061.000.000	Rp 1.364.086.000.000	Rp 159.975.000.000	Rp 2.889.501.000.000	Rp 2.510.077.000.000	Rp 2.510.077.000.000	Rp 1.072.977.000.000	Rp 155.984.000.000	Rp 3.574.801.000.000	Rp 3.389.736.000.000	Rp 185.065.000.000	Rp 1.224.807.000.000	Rp 1.412.515.000.000	465	456
		2019	1.723.151,151	2.107.000.000	860.651.000.000	Rp 605.643.000.000	Rp 255.088.000.000	Rp 1.162.802.000.000	Rp 1.592.289.000.000	Rp 1.524.061.000.000	Rp 1.524.061.000.000	Rp 2.889.501.000.000	Rp 2.889.501.000.000	Rp 1.586.659.000.000	Rp 1.586.659.000.000	Rp 425.891.000.000	Rp 3.714.406.000.000	Rp 3.574.801.000.000	Rp 136.609.000.000	Rp 1.206.659.000.000	Rp 1.334.224.000.000	472	465
		2020	1.723.151,151	2.107.000.000	336.773.000.000	Rp 860.651.000.000	Rp 523.878.000.000	Rp 1.189.261.000.000	Rp 1.479.447.000.000	Rp 1.592.289.000.000	Rp 79.942.000.000	Rp 2.907.425.000.000	Rp 2.896.950.000.000	Rp 1.338.441.000.000	Rp 149.180.000.000	Rp 1.985.099.000.000	Rp 3.711.405.000.000	Rp 1.726.396.000.000	Rp 285.617.000.000	Rp 872.649.000.000	457	472	
		2021	1.723.151,151	2.107.000.000	329.199.000.000	Rp 860.651.000.000	Rp 336.773.000.000	Rp 7.574.000.000	Rp 1.241.112.000.000	Rp 1.406.530.000.000	Rp 1.479.447.000.000	Rp 72.897.000.000	Rp 2.922.017.000.000	Rp 2.907.425.000.000	Rp 1.682.700.000.000	Rp 441.588.000.000	Rp 2.478.681.000.000	Rp 1.985.099.000.000	Rp 488.678.000.000	Rp 665.809.000.000	Rp 1.168.005.000.000	407	457
5	MYOR	2017	5.638.834,346	22.338.699.725	5.102.729.334.516	Rp 4.388.399.378.548	Rp 1.714.229.955.957	Rp 10.674.199.571.313	Rp 3.988.757.428.380	Rp 3.859.420.029.792	Rp 129.337.398.588	Rp 14.915.849.800.251	Rp 12.922.412.859.142	Rp 4.473.628.322.956	Rp 6.200.571.248.357	Rp 18.839.959.898.353	Rp 2.466.714.048.113	Rp 1.630.953.830.893	Rp 1.275.530.699.068	9578	8584		
		2018	5.638.834,346	22.338.699.725	5.102.729.334.516	Rp 4.388.399.378.548	Rp 1.714.229.955.957	Rp 10.674.199.571.313	Rp 3.988.757.428.380	Rp 3.859.420.029.792	Rp 129.337.398.588	Rp 14.915.849.800.251	Rp 12.922.412.859.142	Rp 4.473.628.322.956	Rp 6.200.571.248.357	Rp 18.839.959.898.353	Rp 2.466.714.048.113	Rp 1.630.953.830.893	Rp 1.275.530.699.068	9578	8584		
		2019	5.638.834,346	22.338.699.725	5.102.729.334.516	Rp 4.388.399.378.548	Rp 1.714.229.955.957	Rp 10.674.199.571.313	Rp 3.988.757.428.380	Rp 3.859.420.029.792	Rp 129.337.398.588	Rp 14.915.849.800.251	Rp 12.922.412.859.142	Rp 4.473.628.322.956	Rp 6.200.571.248.357	Rp 18.839.959.898.353	Rp 2.466.714.048.113	Rp 1.630.953.830.893	Rp 1.275.530.699.068	9578	8584		
		2020	5.638.834,346	22.338.699.725	5.102.729.334.516	Rp 4.388.399.378.548	Rp 1.714.229.955.957	Rp 10.674.199.571.313	Rp 3.988.757.428.380	Rp 3.859.420.029.792	Rp 129.337.398.588	Rp 14.915.849.800.251	Rp 12.922.412.859.142	Rp 4.473.628.322.956	Rp 6.200.571.248.357	Rp 18.839.959.898.353	Rp 2.466.714.048.113	Rp 1.630.953.830.893	Rp 1.275.530.699.068	9578	8584		
		2021	5.643.777,101	22.338.699.725	5.102.729.334.516	Rp 4.388.399.378.548	Rp 1.714.229.955.957	Rp 10.674.199.571.313	Rp 3.988.757.428.380	Rp 3.859.420.029.792	Rp 129.337.398.588	Rp 14.915.849.800.251	Rp 12.922.412.859.142	Rp 4.473.628.322.956	Rp 6.200.571.248.357	Rp 18.839.959.898.353	Rp 2.466.714.048.113	Rp 1.630.953.830.893	Rp 1.275.530.699.068	9578	8584		
6	SKBM	2017	38.304,949	1.726.003.217	207.592.126.190	Rp 159.503.028.364	Rp 48.089.997.826	Rp 836.639.397.232	Rp 85.538.490.029	Rp 646.018.703.355	Rp 49.539.782.694	Rp 1.623.027.475.045	Rp 1.601.657.012.004	Rp 615.996.750.506	Rp 325.042.846.726	Rp 1.841.487.199.828	Rp 1.501.115.928.446	Rp 340.371.271.383	Rp 25.880.464.				

Lampiran 3

Total Accrual (TA)					
No	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Kas Operasi	TAit
1	DLTA	2017	Rp 279,772,635,000	Rp 342,202,126,000	-Rp 62,429,491,000
		2018	Rp 338,129,985,000	Rp 342,493,551,000	-Rp 4,363,566,000
		2019	Rp 317,815,177,000	Rp 274,364,533,000	Rp 43,450,644,000
		2020	Rp 123,465,762,000	Rp 246,905,899,000	-Rp 123,440,137,000
		2021	Rp 187,992,998,000	Rp 335,398,629,000	-Rp 147,405,631,000
2	HOKI	2017	Rp 47,964,112,940	-Rp 115,201,632,290	Rp 163,165,745,230
		2018	Rp 90,195,136,265	Rp 7,395,470,836	Rp 82,799,665,429
		2019	Rp 103,723,133,972	Rp 105,224,199,992	-Rp 1,501,066,020
		2020	Rp 38,038,419,405	Rp 78,181,287,748	-Rp 40,142,868,343
		2021	Rp 12,533,087,704	Rp 13,949,428,441	-Rp 1,416,340,737
3	INDF	2017	Rp 5,145,063,000,000	Rp 6,507,803,000,000	-Rp 1,362,740,000,000
		2018	Rp 4,961,851,000,000	Rp 5,935,829,000,000	-Rp 973,978,000,000
		2019	Rp 5,902,729,000,000	Rp 13,344,494,000,000	-Rp 7,441,765,000,000
		2020	Rp 8,752,066,000,000	Rp 13,855,497,000,000	-Rp 5,103,431,000,000
		2021	Rp 11,203,585,000,000	Rp 14,692,641,000,000	-Rp 3,489,056,000,000
4	MLBI	2017	Rp 1,322,067,000,000	Rp 1,331,611,000,000	-Rp 9,544,000,000
		2018	Rp 1,224,807,000,000	Rp 1,412,515,000,000	-Rp 187,708,000,000
		2019	Rp 1,206,059,000,000	Rp 1,334,524,000,000	-Rp 128,465,000,000
		2020	Rp 285,617,000,000	Rp 872,649,000,000	-Rp 587,032,000,000
		2021	Rp 665,850,000,000	Rp 1,168,005,000,000	-Rp 502,155,000,000
5	MYOR	2017	Rp 1,630,953,830,893	Rp 1,275,530,669,068	Rp 355,423,161,825
		2018	Rp 1,760,434,280,304	Rp 459,273,241,788	Rp 1,301,161,038,516
		2019	Rp 2,039,404,206,764	Rp 3,303,864,262,122	-Rp 1,264,460,055,358
		2020	Rp 2,098,168,514,645	Rp 3,715,832,449,186	-Rp 1,617,663,934,541
		2021	Rp 1,211,052,647,953	Rp 1,041,955,003,348	Rp 169,097,644,605
6	SKBM	2017	Rp 25,880,464,791	-Rp 98,662,799,904	Rp 124,543,264,695
		2018	Rp 15,954,632,472	-Rp 55,800,390,845	Rp 71,755,023,317
		2019	Rp 957,169,058	-Rp 80,895,531,759	Rp 81,852,700,817
		2020	Rp 5,415,741,808	Rp 19,707,485,134	-Rp 14,291,743,326
		2021	Rp 29,707,421,605	-Rp 44,012,427,508	Rp 73,719,849,113
7	SKLT	2017	Rp 22,970,715,348	Rp 2,153,248,753	Rp 20,817,466,595
		2018	Rp 31,954,131,252	Rp 14,653,378,405	Rp 17,300,752,847
		2019	Rp 44,943,627,900	Rp 55,384,490,789	-Rp 10,440,862,889
		2020	Rp 42,520,246,722	Rp 99,975,050,847	-Rp 57,454,804,125
		2021	Rp 84,524,160,228	Rp 127,778,774,118	-Rp 43,254,613,890
8	STTP	2017	Rp 216,024,079,834	Rp 301,239,769,296	-Rp 85,215,689,462
		2018	Rp 255,088,886,019	Rp 245,006,975,842	Rp 10,081,910,177
		2019	Rp 482,590,522,840	Rp 499,922,010,752	-Rp 17,331,487,912
		2020	Rp 628,628,879,549	Rp 926,245,668,352	-Rp 297,616,788,803
		2021	Rp 617,573,766,863	Rp 624,353,076,652	-Rp 6,779,309,789
9	ULTJ	2017	Rp 711,681,000,000	Rp 1,072,516,000,000	-Rp 360,835,000,000
		2018	Rp 701,607,000,000	Rp 575,823,000,000	Rp 125,784,000,000
		2019	Rp 1,035,865,000,000	Rp 1,096,817,000,000	-Rp 60,952,000,000
		2020	Rp 1,109,666,000,000	Rp 1,217,063,000,000	-Rp 107,397,000,000
		2021	Rp 1,276,793,000,000	Rp 1,414,447,000,000	-Rp 137,654,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

MANAJEMEN LABA					
No	Kode Saham	Tahun	TA/Ait-1	NDaIt	DAit
1	DLTA	2017	0.0673	0.0742	-0.0068
		2018	0.0732	0.0697	0.0035
		2019	0.0462	0.0515	-0.0053
		2020	0.0263	0.0525	-0.0262
		2021	0.0826	0.0795	0.0032
2	HOKI	2017	0.2339	0.2116	0.0223
		2018	0.1860	0.1675	0.0184
		2019	0.1366	0.1247	0.0120
		2020	-0.0065	0.0417	-0.0482
		2021	0.0319	0.0540	-0.0221
3	INDF	2017	-0.0072	-0.0126	0.0054
		2018	-0.0132	-0.0164	0.0033
		2019	-0.0123	-0.0150	0.0027
		2020	-0.0104	-0.0164	0.0060
		2021	0.0054	-0.0034	0.0088
4	MLBI	2017	0.0209	0.0084	0.0125
		2018	0.0199	0.0150	0.0049
		2019	0.0142	0.0048	0.0094
		2020	-0.0837	-0.0247	-0.0590
		2021	0.0349	0.0244	0.0106
5	MYOR	2017	0.0232	-0.0015	0.0247
		2018	0.0274	0.0145	0.0129
		2019	0.0023	-0.0033	0.0056
		2020	-0.0131	-0.0094	-0.0037
		2021	0.0177	0.0031	0.0146
6	SKBM	2017	0.1163	0.0936	0.0227
		2018	0.0477	0.0437	0.0040
		2019	0.0466	0.0420	0.0046
		2020	0.1259	0.0835	0.0424
		2021	0.0967	0.0681	0.0286
7	SKLT	2017	0.1470	0.1460	0.0010
		2018	0.1428	0.1310	0.0118
		2019	0.1412	0.1250	0.0162
		2020	0.0824	0.0954	-0.0129
		2021	0.1072	0.1049	0.0023
8	STTP	2017	0.0291	0.0243	0.0048
		2018	0.0168	0.0167	0.0001
		2019	0.0545	0.0326	0.0219
		2020	0.0251	0.0214	0.0037
		2021	0.0236	0.0154	0.0082
9	ULTJ	2017	0.0139	0.0109	0.0030
		2018	0.0223	0.0145	0.0079
		2019	0.0249	0.0143	0.0107
		2020	-0.0043	-0.0009	-0.0034
		2021	0.0109	0.0055	0.0054

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

KEPEMILIKAN MANAJERIAL					
Kepemilikan Manajerial = Jumlah Saham Manajerial / Total Saham Beredar					
No	Kode Saham	Tahun	Jumlah Saham Manajerial	Total Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
1	DLTA	2017	653,907,150	800,659,050	0.8167
		2018	677,261,850	800,659,050	0.8459
		2019	677,261,850	800,659,050	0.8459
		2020	677,261,850	800,659,050	0.8459
		2021	677,261,850	800,659,050	0.8459
2	HOKI	2017	134,039,130	2,350,000,000	0.0570
		2018	82,860,330	2,374,834,620	0.0349
		2019	82,860,330	2,378,405,500	0.0348
		2020	82,960,330	2,419,438,170	0.0343
		2021	333,841,320	9,677,752,680	0.0345
3	INDF	2017	1,380,020	8,780,426,500	0.0002
		2018	1,461,020	8,780,426,500	0.0002
		2019	1,380,020	8,780,426,500	0.0002
		2020	1,380,020	8,780,426,500	0.0002
		2021	1,380,020	8,780,426,500	0.0002
4	MLBI	2017	1,723,151,000	2,107,000,000	0.8178
		2018	1,723,151,000	2,107,000,000	0.8178
		2019	1,723,151,000	2,107,000,000	0.8178
		2020	1,723,151,000	2,107,000,000	0.8178
		2021	1,723,151,000	2,107,000,000	0.8178
5	MYOR	2017	5,638,834,400	22,358,699,725	0.2522
		2018	5,638,834,400	22,358,699,725	0.2522
		2019	5,638,834,400	22,358,699,725	0.2522
		2020	5,638,834,400	22,358,699,725	0.2522
		2021	5,643,777,700	22,358,699,725	0.2524
6	SKBM	2017	38,087,991	1,726,003,217	0.0221
		2018	38,304,991	1,726,003,217	0.0222
		2019	38,304,991	1,726,003,217	0.0222
		2020	38,304,991	1,726,003,217	0.0222
		2021	38,224,991	1,730,103,217	0.0221
7	SKLT	2017	1,938,640	690,740,500	0.0028
		2018	16,838,791	690,740,500	0.0244
		2019	4,603,391	690,740,500	0.0067
		2020	5,957,044	690,740,500	0.0086
		2021	5,957,044	690,740,500	0.0086
8	STTP	2017	12,591,038	1,411,550,800	0.0089
		2018	41,750,800	1,310,000,000	0.0319
		2019	42,744,400	1,310,000,000	0.0326
		2020	42,744,400	1,310,000,000	0.0326
		2021	42,744,400	1,310,000,000	0.0326
9	ULTJ	2017	3,910,143,100	11,553,528,000	0.3384
		2018	3,986,948,900	11,553,528,000	0.3451
		2019	4,160,913,460	11,553,528,000	0.3601
		2020	5,565,634,360	11,553,528,000	0.4817
		2021	5,598,964,960	11,553,528,000	0.4846

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

FREE CASH FLOW								
FCF Ratio = Aliran Kas Operasi - Pengeluaran Modal - Modal Kerja Bersih								
No	Kode Saham	Tahun	Aliran Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Modal Kerja Bersih	Total Aset	Free Cash Flow	
1	DLTA	2017	Rp 342,202,126,000	-Rp 6,296,554,000	Rp 1,049,910,164,000	Rp 1,340,842,765,000	-0.5231	
		2018	Rp 342,493,551,000	Rp 212,450,000	Rp 1,169,188,054,000	Rp 1,523,517,170,000	-0.5428	
		2019	Rp 274,364,533,000	-Rp 4,956,877,000	Rp 1,132,217,720,000	Rp 1,425,983,722,000	-0.5981	
		2020	Rp 246,905,899,000	-Rp 6,117,238,000	Rp 956,624,180,000	Rp 1,225,580,913,000	-0.5741	
		2021	Rp 335,398,629,000	Rp 5,033,727,000	Rp 930,186,626,000	Rp 1,308,722,065,000	-0.4583	
2	HOKI	2017	-Rp 115,201,632,290	-Rp 8,070,794,353	Rp 314,361,431,843	Rp 576,963,542,579	-0.7305	
		2018	Rp 7,395,470,836	Rp 93,651,709,701	Rp 307,523,165,101	Rp 758,846,556,031	-0.5189	
		2019	Rp 105,224,199,992	Rp 90,538,618,745	Rp 321,520,295,605	Rp 848,676,035,300	-0.3615	
		2020	Rp 78,181,287,748	Rp 25,830,577,964	Rp 234,766,925,927	Rp 906,924,214,166	-0.2011	
		2021	Rp 13,949,428,441	Rp 62,257,702,523	Rp 169,367,897,801	Rp 989,119,315,334	-0.2201	
3	INDF	2017	Rp 6,507,803,000,000	Rp 4,085,390,000,000	Rp 11,310,368,000,000	Rp 87,939,488,000,000	-0.1011	
		2018	Rp 5,935,829,000,000	Rp 12,600,933,000,000	Rp 2,068,516,000,000	Rp 96,537,796,000,000	-0.0905	
		2019	Rp 13,344,494,000,000	Rp 684,268,000,000	Rp 6,716,583,000,000	Rp 96,198,559,000,000	0.0618	
		2020	Rp 13,855,497,000,000	Rp 2,790,415,000,000	Rp 10,442,363,000,000	Rp 163,136,516,000,000	0.0038	
		2021	Rp 14,692,641,000,000	Rp 888,902,000,000	Rp 13,779,995,000,000	Rp 179,356,193,000,000	0.0001	
4	MLBI	2017	Rp 1,331,611,000,000	Rp 86,071,000,000	-Rp 89,194,000,000	Rp 2,510,078,000,000	0.5318	
		2018	Rp 1,412,515,000,000	Rp 159,975,000,000	Rp 155,984,000,000	Rp 2,889,501,000,000	0.3795	
		2019	Rp 1,334,524,000,000	Rp 35,228,000,000	-Rp 425,891,000,000	Rp 2,896,950,000,000	0.5955	
		2020	Rp 872,649,000,000	-Rp 79,842,000,000	-Rp 149,180,000,000	Rp 2,907,425,000,000	0.3789	
		2021	Rp 1,168,005,000,000	-Rp 72,897,000,000	-Rp 441,588,000,000	Rp 2,922,017,000,000	0.5758	
5	MYOR	2017	Rp 1,275,530,669,068	Rp 129,337,398,588	Rp 6,200,571,248,357	Rp 14,915,849,800,251	-0.3389	
		2018	Rp 459,273,241,788	Rp 269,543,096,740	Rp 7,883,348,340,759	Rp 17,591,706,426,634	-0.4373	
		2019	Rp 3,303,864,262,122	Rp 416,663,294,105	Rp 9,049,743,242,312	Rp 19,037,918,806,473	-0.3237	
		2020	Rp 3,715,832,449,186	Rp 1,368,238,151,101	Rp 9,363,405,450,151	Rp 19,777,500,514,550	-0.3547	
		2021	Rp 1,041,955,003,348	Rp 333,586,544,952	Rp 7,399,010,405,873	Rp 19,917,653,265,528	-0.3359	
6	SKBM	2017	-Rp 98,662,799,904	Rp 49,539,782,694	Rp 325,042,846,726	Rp 1,623,027,475,045	-0.2916	
		2018	-Rp 55,800,390,845	Rp 97,101,768,165	Rp 235,903,390,907	Rp 1,771,365,972,009	-0.2195	
		2019	-Rp 80,895,531,759	Rp 20,142,304,185	Rp 220,812,149,243	Rp 1,820,383,352,811	-0.1768	
		2020	Rp 19,707,485,134	-Rp 162,054,160,793	Rp 252,771,646,459	Rp 1,768,660,546,754	-0.0401	
		2021	-Rp 44,012,427,508	-Rp 395,005,374	Rp 274,929,449,927	Rp 1,970,428,120,056	-0.1617	
7	SKLT	2017	Rp 2,153,248,753	Rp 12,135,753,749	Rp 55,636,319,150	Rp 636,284,210,210	-0.1031	
		2018	Rp 14,653,378,405	Rp 11,434,119,990	Rp 65,386,564,495	Rp 747,293,725,435	-0.0832	
		2019	Rp 55,384,490,789	Rp 37,101,943,413	Rp 85,070,882,557	Rp 790,845,543,826	-0.0845	
		2020	Rp 99,975,050,847	-Rp 5,293,836,822	Rp 132,620,461,508	Rp 773,863,042,440	-0.0353	
		2021	Rp 127,778,774,118	Rp 57,965,798,356	Rp 191,718,753,930	Rp 889,125,250,792	-0.1371	
8	STTP	2017	Rp 301,239,769,296	Rp 18,616,781,423	Rp 589,022,612,873	Rp 2,342,432,443,196	-0.1308	
		2018	Rp 245,006,975,842	-Rp 29,625,415,529	Rp 574,133,258,010	Rp 2,631,189,810,030	-0.1138	
		2019	Rp 499,922,010,752	Rp 28,376,725,754	Rp 756,915,751,035	Rp 2,881,563,083,954	-0.0990	
		2020	Rp 926,245,668,352	Rp 414,468,253,080	Rp 879,741,618,929	Rp 3,448,995,059,882	-0.1067	
		2021	Rp 624,353,076,652	Rp 13,714,708,792	Rp 1,504,482,849,897	Rp 3,919,243,683,748	-0.2281	
9	ULTJ	2017	Rp 1,072,516,000,000	Rp 294,326,000,000	Rp 2,619,365,000,000	Rp 5,186,940,000,000	-0.3550	
		2018	Rp 575,823,000,000	Rp 116,737,000,000	Rp 2,158,360,000,000	Rp 5,555,871,000,000	-0.3059	
		2019	Rp 1,096,817,000,000	Rp 103,531,000,000	Rp 2,880,327,000,000	Rp 6,608,422,000,000	-0.2856	
		2020	Rp 1,217,063,000,000	Rp 158,735,000,000	Rp 3,266,082,000,000	Rp 8,754,116,000,000	-0.2522	
		2021	Rp 1,414,447,000,000	Rp 449,952,000,000	Rp 3,288,282,000,000	Rp 7,406,856,000,000	-0.3137	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

EMPLOYEE DIFFERENCE									
No	Kode Saham	Tahun	REV t	REV t-1	Revenue Growth	Employee t	Employee t-1	Employee Growth	Employee Diff
1	DELTA	2017	Rp 777,308,328,000	Rp 774,968,268,000	0.0030	340	377	-0.0981	0.1012
		2018	Rp 893,006,350,000	Rp 777,308,328,000	0.1488	350	340	0.0294	0.1194
		2019	Rp 827,136,727,000	Rp 893,006,350,000	-0.0738	352	350	0.0057	-0.0795
		2020	Rp 546,336,411,000	Rp 827,136,727,000	-0.3395	353	352	0.0028	-0.3423
		2021	Rp 681,205,785,000	Rp 546,336,411,000	0.2469	347	353	-0.0170	0.2639
2	HOKI	2017	Rp 1,209,215,316,632	Rp 1,146,887,827,845	0.0543	268	291	-0.0790	0.1334
		2018	Rp 1,430,785,280,985	Rp 1,209,215,316,632	0.1832	257	268	-0.0410	0.2243
		2019	Rp 1,653,031,823,505	Rp 1,430,785,280,985	0.1553	250	257	-0.0272	0.1826
		2020	Rp 1,173,189,488,886	Rp 1,653,031,823,505	-0.2903	255	250	0.0200	-0.3103
		2021	Rp 933,597,187,584	Rp 1,173,189,488,886	-0.2042	287	255	0.1255	-0.3297
3	INDF	2017	Rp 70,186,618,000,000	Rp 66,659,484,000,000	0.0529	84898	83310	0.0191	0.0339
		2018	Rp 73,394,728,000,000	Rp 70,186,618,000,000	0.0457	91217	84898	0.0744	-0.0287
		2019	Rp 76,592,955,000,000	Rp 73,394,728,000,000	0.0436	88704	91217	-0.0275	0.0711
		2020	Rp 81,731,469,000,000	Rp 76,592,955,000,000	0.0671	91585	88704	0.0325	0.0346
		2021	Rp 99,345,618,000,000	Rp 81,731,469,000,000	0.2155	90339	91585	-0.0136	0.2291
4	MLBI	2017	Rp 3,389,736,000,000	Rp 3,263,311,000,000	0.0387	456	442	0.0317	0.0071
		2018	Rp 3,574,801,000,000	Rp 3,389,736,000,000	0.0546	465	456	0.0197	0.0349
		2019	Rp 3,711,405,000,000	Rp 3,574,801,000,000	0.0382	472	465	0.0151	0.0232
		2020	Rp 1,985,009,000,000	Rp 3,711,405,000,000	-0.4652	457	472	-0.0318	-0.4334
		2021	Rp 2,473,681,000,000	Rp 1,985,009,000,000	0.2462	407	457	-0.1094	0.3556
5	MYOR	2017	Rp 20,816,673,946,473	Rp 18,349,959,898,358	0.1344	9578	8584	0.1158	0.0186
		2018	Rp 24,060,802,395,725	Rp 20,816,673,946,473	0.1558	10605	9578	0.1072	0.0486
		2019	Rp 25,026,739,472,547	Rp 24,060,802,395,725	0.0401	9056	10605	-0.1461	0.1862
		2020	Rp 24,476,953,742,651	Rp 25,026,739,472,547	-0.0220	9046	9056	-0.0011	-0.0209
		2021	Rp 27,904,558,322,183	Rp 24,476,953,742,651	0.1400	9803	9046	0.0837	0.0564
6	SIBM	2017	Rp 1,841,487,199,828	Rp 1,501,115,928,446	0.2267	1030	1036	-0.0058	0.2325
		2018	Rp 1,953,910,957,160	Rp 1,841,487,199,828	0.0611	1027	1030	-0.0029	0.0640
		2019	Rp 2,104,704,872,583	Rp 1,953,910,957,160	0.0772	1112	1027	0.0828	-0.0056
		2020	Rp 3,165,530,224,724	Rp 2,104,704,872,583	0.5040	1006	1112	-0.0953	0.5993
		2021	Rp 3,847,887,478,570	Rp 3,165,530,224,724	0.2156	1002	1006	-0.0040	0.2195
7	ISLT	2017	Rp 914,188,759,779	Rp 833,850,372,883	0.0963	2130	2169	-0.0180	0.1143
		2018	Rp 1,045,029,834,378	Rp 914,188,759,779	0.1431	2120	2130	-0.0047	0.1478
		2019	Rp 1,281,116,255,236	Rp 1,045,029,834,378	0.2259	1991	2120	-0.0608	0.2868
		2020	Rp 1,253,700,810,596	Rp 1,281,116,255,236	-0.0214	2060	1991	0.0347	-0.0561
		2021	Rp 1,356,846,112,540	Rp 1,253,700,810,596	0.0823	2093	2060	0.0160	0.0663
8	SITP	2017	Rp 2,825,409,180,889	Rp 2,629,107,367,897	0.0747	2035	2063	-0.0136	0.0882
		2018	Rp 2,826,957,323,397	Rp 2,825,409,180,889	0.0005	2110	2035	0.0369	-0.0363
		2019	Rp 3,512,509,168,853	Rp 2,826,957,323,397	0.2425	2159	2110	0.0232	0.2193
		2020	Rp 3,846,300,254,825	Rp 3,512,509,168,853	0.0950	2135	2159	-0.0111	0.1061
		2021	Rp 4,241,856,914,012	Rp 3,846,300,254,825	0.1028	2299	2135	0.0768	0.0260
9	SHTJ	2017	Rp 4,879,559,000,000	Rp 4,685,988,000,000	0.0413	1101	1183	-0.0693	0.1106
		2018	Rp 5,472,882,000,000	Rp 4,879,559,000,000	0.1216	1147	1101	0.0418	0.0798
		2019	Rp 6,241,419,000,000	Rp 5,472,882,000,000	0.1404	1097	1147	-0.0436	0.1840
		2020	Rp 5,967,362,000,000	Rp 6,241,419,000,000	-0.0439	1101	1097	0.0036	-0.0476
		2021	Rp 6,616,642,000,000	Rp 5,967,362,000,000	0.1088	1036	1101	-0.0590	0.1678

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

RISIKO LITIGASI					
Likuiditas = Hutang Jangka Pendek / Aset Lancar					
No	Kode Saham	Tahun	Hutang Jangka Pendek	Aset Lancar	Risiko Litigasi
1	DLTA	2017	Rp 130,683,418,000	Rp 1,180,593,582,000	0.1107
		2018	Rp 188,294,384,000	Rp 1,357,482,438,000	0.1387
		2019	Rp 160,587,363,000	Rp 1,292,805,083,000	0.1242
		2020	Rp 147,207,676,000	Rp 1,103,831,856,000	0.1334
		2021	Rp 244,206,806,000	Rp 1,174,393,432,000	0.2079
2	HOKI	2017	Rp 88,130,681,014	Rp 402,492,112,857	0.2190
		2018	Rp 183,224,424,681	Rp 490,747,589,782	0.3734
		2019	Rp 161,901,915,986	Rp 483,422,211,591	0.3349
		2020	Rp 188,719,266,211	Rp 423,486,192,138	0.4456
		2021	Rp 280,958,063,589	Rp 450,325,961,390	0.6239
3	INDF	2017	Rp 21,637,763,000,000	Rp 32,948,131,000,000	0.6567
		2018	Rp 31,204,102,000,000	Rp 33,272,618,000,000	0.9378
		2019	Rp 24,686,862,000,000	Rp 31,403,445,000,000	0.7861
		2020	Rp 27,975,875,000,000	Rp 38,418,238,000,000	0.7282
		2021	Rp 40,403,404,000,000	Rp 54,183,399,000,000	0.7457
4	MLBI	2017	Rp 1,166,039,000,000	Rp 1,076,845,000,000	1.0828
		2018	Rp 1,072,977,000,000	Rp 1,228,961,000,000	0.8731
		2019	Rp 1,588,693,000,000	Rp 1,162,802,000,000	1.3663
		2020	Rp 1,338,441,000,000	Rp 1,189,261,000,000	1.1254
		2021	Rp 1,682,700,000,000	Rp 1,241,112,000,000	1.3558
5	MYOR	2017	Rp 4,473,628,322,956	Rp 10,674,199,571,313	0.4191
		2018	Rp 4,764,510,387,113	Rp 12,647,858,727,872	0.3767
		2019	Rp 3,726,359,539,201	Rp 12,776,102,781,513	0.2917
		2020	Rp 3,475,323,711,943	Rp 12,838,729,162,094	0.2707
		2021	Rp 5,570,773,468,770	Rp 12,969,783,874,643	0.4295
6	SKBM	2017	Rp 511,596,750,506	Rp 836,639,597,232	0.6115
		2018	Rp 615,506,825,729	Rp 851,410,216,636	0.7229
		2019	Rp 668,931,501,885	Rp 889,743,651,128	0.7518
		2020	Rp 701,020,837,232	Rp 953,792,483,691	0.7350
		2021	Rp 883,202,660,221	Rp 1,158,132,110,148	0.7626
7	SKLT	2017	Rp 211,493,160,519	Rp 267,129,479,669	0.7917
		2018	Rp 291,349,105,535	Rp 356,735,670,030	0.8167
		2019	Rp 293,281,364,781	Rp 378,352,247,338	0.7752
		2020	Rp 247,102,759,160	Rp 379,723,220,668	0.6507
		2021	Rp 241,664,687,612	Rp 433,383,441,542	0.5576
8	STTP	2017	Rp 358,963,437,494	Rp 947,986,050,367	0.3787
		2018	Rp 676,673,564,908	Rp 1,250,806,822,918	0.5410
		2019	Rp 408,490,550,651	Rp 1,165,406,301,686	0.3505
		2020	Rp 626,131,203,549	Rp 1,505,872,822,478	0.4158
		2021	Rp 475,372,154,415	Rp 1,979,855,004,312	0.2401
9	ULTJ	2017	Rp 820,625,000,000	Rp 3,439,990,000,000	0.2386
		2018	Rp 635,161,000,000	Rp 2,793,521,000,000	0.2274
		2019	Rp 836,314,000,000	Rp 3,716,641,000,000	0.2250
		2020	Rp 2,327,339,000,000	Rp 5,593,421,000,000	0.4161
		2021	Rp 1,556,539,000,000	Rp 4,844,821,000,000	0.3213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

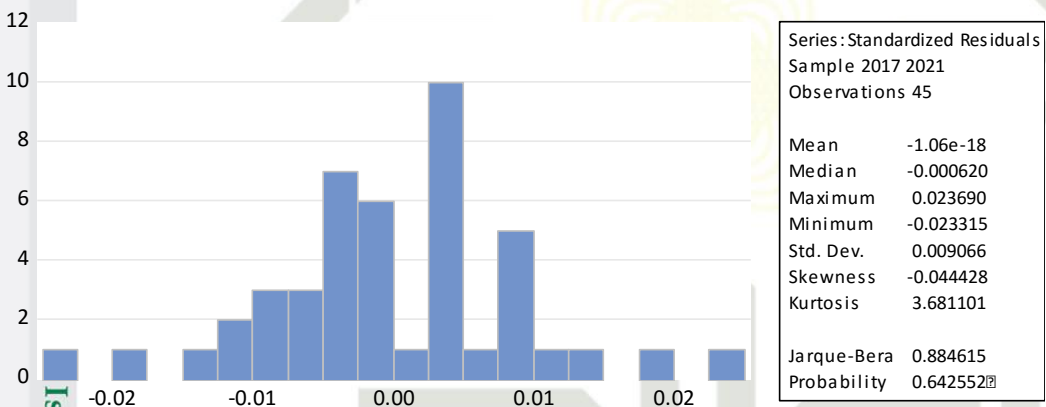
Sample: 2017 2021

	DAIT	KM	FCF	ED	RL
Mean	0.004269	0.267943	-0.171269	0.069914	0.548611
Maximum	0.042433	0.845880	0.595518	0.599349	1.366263
Minimum	-0.059025	0.000157	-0.730535	-0.433380	0.110693
Std. Dev.	0.017428	0.330512	0.297712	0.182420	0.318766
Observations	45	45	45	45	45

Lampiran 10

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Lampiran 11

2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.56E-05	32.63281	NA
KM	2.16E-05	1.916563	1.146164
FCF	0.000126	7.297529	5.452127
ED	6.40E-05	1.192929	1.037125
RL	0.000108	21.50187	5.336372

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.887090	Prob. F(4,40)	0.0643
Obs*R-squared	10.08133	Prob. Chi-Square(4)	0.0691
Scaled explained SS	10.19160	Prob. Chi-Square(4)	0.0673

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004987	0.004585	1.087593	0.2833
KM	0.005038	0.002629	1.915978	0.0625
FCF	0.002983	0.006367	0.468473	0.6420
ED	-0.005452	0.004532	-1.203070	0.2360
RL	0.002592	0.005883	0.440580	0.6619
R-squared	0.224030	Mean dependent var		0.006867
Adjusted R-squared	0.146433	S.D. dependent var		0.005828
S.E. of regression	0.005385	Akaike info criterion		-7.506070
Sum squared resid	0.001160	Schwarz criterion		-7.305330
Log likelihood	173.8866	Hannan-Quinn criter.		-7.431236
F-statistic	2.887090	Durbin-Watson stat		1.947239
Prob(F-statistic)	0.034334			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.356868	Prob. F(2,38)	0.2697
Obs*R-squared	2.999432	Prob. Chi-Square(2)	0.2232

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000135	0.008044	0.016816	0.9867
KM	0.001251	0.004665	0.268234	0.7900
FCF	0.002273	0.011239	0.202219	0.8408
ED	0.001172	0.007972	0.146986	0.8839
RL	-0.000246	0.010331	-0.023847	0.9811
RESID(-1)	-0.129477	0.160069	-0.808879	0.4236
RESID(-2)	-0.253758	0.166496	-1.524110	0.1358

R-squared	0.066654	Mean dependent var	-4.43E-19
Adjusted R-squared	-0.080716	S.D. dependent var	0.009066
S.E. of regression	0.009425	Akaike info criterion	-6.348875
Sum squared resid	0.003376	Schwarz criterion	-6.067839
Log likelihood	149.8497	Hannan-Quinn criter.	-6.244107
F-statistic	0.452289	Durbin-Watson stat	2.136115
Prob(F-statistic)	0.838779		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

HASIL REGRESI DATA PANEL

1. Common Effect

Dependent Variable: DAIT
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005880	0.008097	-0.726195	0.4719
KM	-0.005126	0.004643	-1.104048	0.2762
FCF	-0.010230	0.011243	-0.909944	0.3683
ED	0.078388	0.008003	9.795127	0.0000
RL	0.007820	0.010388	0.752791	0.4560
R-squared	0.729380	Mean dependent var		0.004269
Adjusted R-squared	0.702318	S.D. dependent var		0.017428
S.E. of regression	0.009509	Akaike info criterion		-6.368785
Sum squared resid	0.003617	Schwarz criterion		-6.168044
Log likelihood	148.2977	Hannan-Quinn criter.		-6.293951
F-statistic	26.95219	Durbin-Watson stat		1.568017
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

2. Fixed Effect

Dependent Variable: DAIT
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.017661	0.017979	-0.982291	0.3333
KM	0.006129	0.061996	0.098864	0.9219
FCF	-0.039860	0.019782	-2.014951	0.0524
ED	0.077555	0.008362	9.275123	0.0000
RL	0.014652	0.017096	0.857048	0.3978
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.792481	Mean dependent var	0.004269	
Adjusted R-squared	0.714661	S.D. dependent var	0.017428	
S.E. of regression	0.009309	Akaike info criterion	-6.278719	
Sum squared resid	0.002773	Schwarz criterion	-5.756794	
Log likelihood	154.2712	Hannan-Quinn criter.	-6.084151	
F-statistic	10.18353	Durbin-Watson stat	1.983777	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

3. Random Effect

Dependent Variable: DAIT
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007752	0.008787	-0.882267	0.3829
KM	-0.004716	0.005410	-0.871806	0.3885
FCF	-0.013384	0.012211	-1.096085	0.2796
ED	0.078106	0.007982	9.785448	0.0000
RL	0.010084	0.011242	0.896970	0.3751
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.002810	0.0835
Idiosyncratic random			0.009309	0.9165
Weighted Statistics				
R-squared	0.725932	Mean dependent var		0.003538
Adjusted R-squared	0.698525	S.D. dependent var		0.016840
S.E. of regression	0.009247	Sum squared resid		0.003420
F-statistic	26.48731	Durbin-Watson stat		1.626419
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.728792	Mean dependent var		0.004269
Sum squared resid	0.003624	Durbin-Watson stat		1.534646

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Chow-Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.216280	(8,32)	0.3212
Cross-section Chi-square	11.947057	8	0.1536

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: DAIT
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005880	0.008097	-0.726195	0.4719
KM	-0.005126	0.004643	-1.104048	0.2762
FCF	-0.010230	0.011243	-0.909944	0.3683
ED	0.078388	0.008003	9.795127	0.0000
RL	0.007820	0.010388	0.752791	0.4560

R-squared	0.729380	Mean dependent var	0.004269
Adjusted R-squared	0.702318	S.D. dependent var	0.017428
S.E. of regression	0.009509	Akaike info criterion	-6.368785
Sum squared resid	0.003617	Schwarz criterion	-6.168044
Log likelihood	148.2977	Hannan-Quinn criter.	-6.293951
F-statistic	26.95219	Durbin-Watson stat	1.568017
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

2. LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.142218 (0.7061)	0.054069 (0.8161)	0.196287 (0.6577)
Honda	-0.377118 (0.6470)	0.232528 (0.4081)	-0.102241 (0.5407)
King-Wu	-0.377118 (0.6470)	0.232528 (0.4081)	-0.027871 (0.5111)
Standardized Honda	0.466267 (0.3205)	0.503922 (0.3072)	-2.682910 (0.9964)
Standardized King-Wu	0.466267 (0.3205)	0.503922 (0.3072)	-2.473495 (0.9933)
Gourieroux, et al.	--	--	0.054069 (0.6514)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

- Hak Cipta Di
 1. Dilarang
 a. Penguji
 b. Penguji

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Penelitian					Keterangan
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	AKSA	FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
2	AT	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
3	BEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓✓	✓	✓	Bukan Sampel
6	CAKA	Wimar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓✓	✓✓	✓	Bukan Sampel
7	CEO	Sariguna Trimatirta Tbk	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
8	DETA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
11	IKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	MBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	MOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
16	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
18	SEBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	SELT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
Penambahan Perusahaan 2018								
22	ADES	Akasha Wira International Tbk	-	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
23	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
24	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	-	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
25	PANI	Patama Abadi Nusa Industry Tbk	-	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
Kode Penambahan Perusahaan 2019								



2. Diterang mengemukakan dan dari banyak sebagian atau seluruh karyanya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	COCC	Wahana interfood nusantara tbk	-	-	✓	✓	✓	Bukan Sampel
27	FOJO	Sentra food Indonesia tbk	-	-	✓	✓	✓	Bukan Sampel
28	KEMJ	Mulia boga raya tbk	-	-	✓	✓	✓	Bukan Sampel
29	PGG	Palma serasih tbk	-	-	✓	✓	✓	Bukan Sampel
30	TUNL	Tunas Baru Lampung Tbk	-	-	✓	✓	✓	Bukan Sampel
Penambahan Perusahaan 2020								
31	EMZ	Moreno abadi perkasa tbk	-	-	-	✓	✓	Bukan Sampel
32	PMIM	Panca mitra multiperdana tbk	-	-	-	✓	✓	Bukan Sampel
Penambahan Perusahaan 2021								
33	AAALI	Astra Agro Lestari Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
34	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
35	ANDI	Andira Agro Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
36	AJJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
37	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
38	BISI	Bisi International Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
39	BGBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
40	BHPT	Eagle High Plantation Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
41	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
42	CHIN	Charoen Pokphane Indonesia Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
43	CHRO	Central Proteina Prima Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
44	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
45	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
46	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
47	DENG	Dharma Satya Nusantara Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
48	FAPA	FAP agri tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
49	FISH	FKS Multi Agro Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
50	GOLL	Golden Plantation Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
51	GZCO	Gozco Plantation Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
52	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
53	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
54	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
55	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
56	LSIP	PT London Sumatra Indonesia Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
57	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
58	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
59	MGRO	Mahkota Grup Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel



2. Diterangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya

69	a.	Wahana Inti Makmur Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Indo Oil Perkasa Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Provident Agro Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Pradiksi Gunatama Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Sampoerna Agro Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Salim Ivomas Pratama Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Sreeya Sewu Indonesia Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		SMART Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Triputra Agro Persada Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Jaya Swarasa Agung Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Tigaraksa Satria Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Wahana Pronatural Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Widodo Makmur Perkasa Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Widodo Makmur Ungagas Tbk	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel	
		Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel							9 Sampel
		Jumlah Tahun Penelitian							5 Tahun
		Jumlah Observasi Penelitian							45

Keterangan :

- 5 ✓ **Yang terdaftar secara berturut- turut selama periode 2017-2021**
- **Yang tidak terdaftar secara berturut- turut selama periode 2017-2021**
- ✓ ✓ **Yang tidak memiliki data lengkap selama periode 2017-2021**
- **Yang tidak mengalami laba selama periode 2017-2021**
- **Yang mengalami laba selama periode 2017-2021**

an dan menyebutkan sumber:
 tanya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 tulis didalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.